

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SERIAL
KARTUN ANIMASI "NUSSA" DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN DI MASA KINI**

SKRIPSI

Oleh :

Muhammad Andaru Riansyahputra

NIM. 17110036



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SERIAL
KARTUN ANIMASI "NUSSA" DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN DI MASA KINI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Muhammad Andaru Riansyahputra

NIM. 17110036



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SERIAL KARTUN
ANIMASI NUSSA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN DI MASA
KINI

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD ANDARU RIANSYAHPUTRA
NIM. 17110036

Telah Disetujui Pada Tanggal: Sabtu, 1 Mei 2021

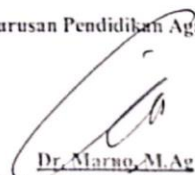
Dosen Pembimbing,



Dr. H. Bakhrudin Fannani, M.A., Ph.D.
NIP. 19630420 200003 1 004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,



Dr. Murno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

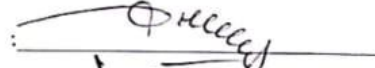
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SERIAL KARTUN
ANIMASI "NUSSA" DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN DI
MASA KINI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Muhammad Andaru Riansyahputra (17110036)
Telah dipertahankan di depan pengujia pada tanggal 27 Mei 2021 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Drs. A. Zuhrudin, MA
NIP. 19690211 199503 1 002

Tanda Tangan

: 

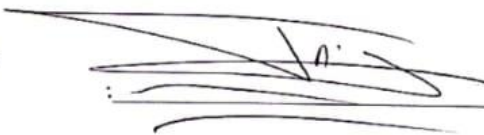
Sekretaris Sidang
Drs. H. Bakhrudin Fanani, M.A., Ph.D
NIP. 19630420 200003 1 004

: 

Pembimbing
Drs. H. Bakhrudin Fanani, M.A., Ph.D
NIP. 19630420 200003 1 004

: 

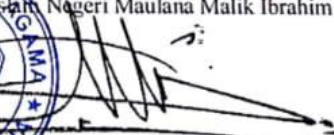
Penguji Utama
Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 19700427 200003 1 001

: 

Mengesahkan



Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan segenap karunia dan rizki yang telah diberikan. Kupersembahkan sebuah hasil karya tulis ini sebagai tanda keberhasilan dan saya mengucapkan banyak terimakasih kepada:

Bapak Suwondo dan Ibu Nur Hidayah

Kedua orang tuaku inilah yang selalu memberikan kekuatan batin dan moral, memberikan nasehat dan selalu memberikan doa yang terbaik. Terimakasih Bapak dan Ibu yang telah berkorban demi tercapainya cita-cita anaknya.

Semoga saya dapat membahagiakan Bapak dan Ibu. Aminnn..

Saudara-saudaraku Laras Diah Panulih Putri, Muhammad Laksono

Anugerah Putra dan Muhammad Danang Alamsyah Putra

Saudara-saudaraku yang selalu mendampingi saya baik senang maupun susah.

Terimakasih dukungan dan semangat dalam menjalani hidup ini.

Seluruh Bapak/Ibu Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Terimakasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing dan mengajarkan saya dalam menempuh studi. Semoga selalu diberikan

kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan. Aminn..

Sahabat-sahabatku

Terimakasih juga kepada sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan semuanya. Terimakasih sudah menjadi bagian perjalanan hidupku dalam menempuh pendidikan di UIN Malang ini. Semoga kita semua selalu diberikan

kemudahan dan kesuksesan.

MOTTO

لَا يُدْرِكُ الْعِلْمُ إِلَّا بِالصَّبْرِ عَلَى الضَّرِّ

“Ilmu tidak akan didapat kecuali dengan bersabar atas kesulitan”¹

¹ <https://www.kamusmufradat.com/> diakses pada tanggal 26 Mei 2021, Pukul 14.40 WIB

Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Malang, 1 Mei 2021

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu'alaikum *Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Andaru Riansyahputra
NIM : 17110036
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan di Masa Kini*

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum *Wr. Wb*.

Pembimbing,



Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D.
NIP. 19630420 200003 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 9 April 2021



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang selalu senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan di Masa Kini”.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Salallahu’Alaihi Wasallam, yang telah membimbing kita menuju jalan yang benar.

Penulis menyadari penuh bahwa dalam penulisan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak, baik perorangan maupun kelembagaan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Orang tua saya Pak Suwondo dan Bu Nur Hidayah yang telah memberikan semangat, dorongan serta doa yang anaknya.
2. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memimpin UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi lebih baik
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menjalani tugas sebagai dekan fakultas dengan rasa penuh tanggung jawab

4. Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan motivasi dalam pembuatan skripsi
5. Drs. H. Bakhrudin Fanani, M.A., Ph.D, selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan dan motivasi dalam pembuatan skripsi dengan jelas dan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan mengajarkan berbagai ilmu dalam menempuh studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Teman-temanku, di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 dan teman-temanku diluar kampus yang telah menemani perjuangan dari awal masuk perkuliahan sampai akhir studi. Semoga selalu diberikan semangat dan kesuksesan dalam mengerjakan skripsi.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan kecuali mengucap “jazakumullah ahsanal jazaa”. Semoga semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini diberikan amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan secara teknis, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun untuk motivasi penulis dalam perbaikan. Akhirnya dengan memohon rahmat kepada Allah SWT, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 8 April 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ص	=	z	ق	=	q
ب	=	b	ط	=	s	ن	=	k
خ	=	t	ڭ	=	sy	ي	=	l
ز	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ع	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ر	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
س	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

C. Vokal Diftong

أو = AW

أي = AY

Vokal (u) panjang = û

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 4.1	Tim Produksi Animasi Nussa.....	55
Tabel 4.2	Dialog Episode Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia....	61
Tabel 4.3	Dialog Episode Tak Bisa Balas.....	63
Tabel 4.4	Dialog Episode Latihan Puasa.....	65
Tabel 4.5	Dialog Episode Jangan Kalah Sama Setan.....	67
Tabel 4.6	Dialog Episode Rarra Sakit.....	69
Tabel 4.7	Dialog Episode Baik Itu Mudah.....	72
Tabel 4.8	Dialog Episode Toleransi.....	74
Tabel 4.9	Dialog Episode Marahan Nih.....	77
Tabel 4.10	Temuan Penelitian.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	47
Gambar 4.1	Tokoh Nussa.....	57
Gambar 4.2	Tokoh Rarra.....	57
Gambar 4.3	Tokoh Umma.....	58
Gambar 4.4	Tokoh Antta.....	59
Gambar 4.5	Tokoh Abdul.....	59
Gambar 4.6	Tokoh Syifa.....	60
Gambar 4.7	Rarra bekerja sama dengan Nussa memberikan tempat sampah.....	81
Gambar 4.8	Rarra mengucapkan terima kasih kepada Umma.....	82
Gambar 4.9	Nussa dan Rarra sepakat membagi pekerjaan rumah secara adil.....	83
Gambar 4.10	Nussa dan Rarra telah menyelesaikan tugas rumah tanpa minta imbalan.....	83
Gambar 4.11	Nussa dan Rarra gembira akan datangnya bulan ramadhan..	84
Gambar 4.12	Rarra sedang menasehati kak Nussa.....	85
Gambar 4.13	Nussa pergi wudhu untuk menghindari amarah.....	86
Gambar 4.14	Rarra mengucapkan salam kepada Umma.....	87
Gambar 4.15	Umma dan Nussa sedang memberikan nasehat kepada Rarra.....	88

Gambar 4.16	Nussa memberikan nasehat kepada Rarra tentang adab bersin.....	88
Gambar 4.17	Rarra berdoa kepada Allah agar disembuhkan dari demam..	89
Gambar 4.18	Nussa memberikan penjelasan ke Rarra cara mendapatkan uang.....	90
Gambar 4.19	Rarra memberikan uang ke Umma untuk beli kerudung.....	91
Gambar 4.20	Nussa memberikan nasehat ke Rarra.....	91
Gambar 4.21	Nussa dan Rarra menolong pak kurir.....	92
Gambar 4.22	Pak kurir mengucapkan terimakasih kepada Nussa dan Rarra.....	93
Gambar 4.23	Nussa menyumbangkan peralatan sekolah.....	94
Gambar 4.24	Nussa dan teman-teman berhenti bermain karena adzan sudah berkumandang.....	95
Gambar 4.25	Syifa minta maaf ke Abdul.....	95
Gambar 4.26	Salah satu komentar warganet di Youtube.....	98
Gambar 4.27	Komentar warganet di Instagram @Nussa_Official.....	98
Gambar 4.28	Komentar warganet di Facebook Nussa Edutainment Series.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Konsultasi
Lampiran II : Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Originalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	12

G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
1. Konsep Nilai	16
2. Konsep Pendidikan Agama Islam.....	18
a. Pengertian Pendidikan	18
b. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	20
c. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	22
d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	25
e. karakteristik Pendidikan Agama Islam.....	26
f. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	28
3. Konsep Animasi.....	41
a. Pengertian Animasi	41
b. Jenis-Jenis Animasi	42
4. Konsep Pendidikan Masa Kini	44
B. Kerangka Berfikir	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Data dan Sumber Data.....	59
C. Teknik Pengumpulan Data	50
D. Analisis Data	50
E. Pengecekan Keabsahan Data	51
F. Prosedur Penelitian	51
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	54
A. Paparan Data.....	54
1. Gambaran Umum Serial Animasi Nussa.....	54
2. Tim Animasi Nussa	55
3. Tokoh Dalam Serial Animasi Nussa	57
4. Sinopsis dan Dialog Animasi Nussa.....	60

B. Hasil Penelitian.....	80
1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa.....	81
2. Relevansi Serial Kartun Animasi Nussa dengan Pendidikan di Masa Kini	97
BAB V PEMBAHASAN.....	100
A. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa.....	100
B. Relevansi Serial Kartun Animasi Nussa dengan Pendidikan di Masa Kini	125
BAB VI PENUTUP.....	127
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Riansyahputra, Muhammad Andaru, 2021. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi “Nussa” dan Relevansinya dengan Pendidikan di Masa Kini. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Drs. H. Bakhruddin Fanani, M.A., Ph.D

Pendidikan dalam agama Islam memiliki peran yang penting dalam sendi kehidupan seorang muslim. Karena dengan pendidikan, seorang muslim mampu untuk mengembangkan dan mengamalkan ilmunya. Untuk memperoleh pendidikan tidak hanya melalui pendidikan formal, namun juga ada berbagai sumber dan media yang dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media animasi. Pada era modern ini, kemajuan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat. Semua penggunaan media animasi sebagai media pembelajaran sangat cocok khususnya bagi anak-anak yang gemar menonton kartun animasi. Salah satu kartun animasi yang cocok bagi anak-anak yaitu animasi “Nussa”. Animasi Nussa ini ditayangkan di televisi dan youtube. Kartun animasi Nussa ini memiliki nilai-nilai pendidikan Islam di dalam setiap episodenya. Kartun animasi Nussa dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Dengan aksi lucu dari para tokoh dan bahasa yang mudah dipahami dipadukan dengan banyaknya nilai-nilai pendidikan Islam dalam setiap episodenya, membuat animasi ini dapat dijadikan sebagai sarana belajar dan hiburan bagi penontonnya. Tujuan dari penelitian ini untuk (1) mengetahui secara mendalam nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam kartun animasi Nussa (2) mengetahui apa saja relevansi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di serial kartun animasi Nussa dengan pendidikan di masa kini.

Untuk mencapai tujuan penelitian diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian *dokumen research*. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan dalam analisis data menggunakan *content analysis* yaitu menganalisis isi dialog antar tokoh dan kejadian dalam animasi Nussa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak dalam animasi Nussa episode “*Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia*”, episode “*Tak Bisa Balas*”, episode “*Latihan Puasa*”, episode “*Jangan Kalah Sama Setan*”, episode “*Rarra Sakit*”, episode “*Baik Itu Mudah*”, episode “*Toleransi*”, episode “*Marahan Nih*”. (2) nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam serial kartun animasi Nussa mempunyai relevansi dengan pendidikan di masa kini dibuktikan dengan komentar positif warganet diberbagai media sosial.

Kata kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Kartun Animas Nussa

ABSTRACT

Riansyahputra, Muhammad Andaru, 2021. The Values of Islamic Religious Education in the Animated Cartoon Series "Nussa" and Their Relevance to Modern Education. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Drs. H. Bakhruddin Fanani, MA, Ph.D

Education in Islam has an important role in the life of a Muslim. Because with education, a Muslim is able to develop and practice his knowledge. To obtain education not only through formal education, but also various sources and media that can be used as a means of learning. One of them is by using animation media. In this modern era, advances in technology and information are developing very rapidly, all of them. the use of animation media as a learning medium is especially suitable for children who like to watch animated cartoons. One of the animated cartoons suitable for children is the animation "Nussa". Nussa's animation is shown on television and youtube. This Nussa animated cartoon has Islamic educational values in every episode. The Nussa animated cartoon can be used as a learning medium that is very popular with the Indonesian people. With the funny actions of the characters and language that is easy to understand combined with the many values of Islamic education in each episode, this animation can be used as a means of learning and entertainment for the audience. The purpose of this study is (1) to know deeply the values of Islamic Religious Education contained in the animated cartoon Nussa (2) to find out what are the relevance of the values of Islamic Religious Education in the animated cartoon series Nussa with education today.

To achieve the research objectives above, this study uses a qualitative approach and uses the type of research *document research*. In collecting data in this study using documentation techniques and in data analysis using *content analysis*, namely analyzing the content of dialogue between characters and events in Nussa animation.

The results of this study indicate that: (1) there are Islamic religious education values, namely the value of faith, sharia and moral values in the animation Nussa episode "*Viral !!! Clean Our City Clean Indonesia* ", episode "*Can not Reply* ", episode "*Exercise Fasting* ", episode "*Do not Lose Just Satan* ", episode "*Rarra Sick* ", the episode "*Good That Easy* ", episode "*Tolerance* ", an episode of "*anger Here* ". (2) the values of Islamic religious education in the animated cartoon series Nussa have relevance to education today as evidenced by the positive comments of netizens on various social media.

Keywords: Islamic Religious Education Values, Animas Nussa Cartoons

---، قِيمُ التربية الإسلامية في الرسوم المتحركة وعلاقتها بالتربية في هذا العصر، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتدريس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج

المُلخَص

التربية في الإسلام تملك دورا هاما في حياة المسلم. لأن المسلم بالتربية يستطيع للتنمية والعمل بعلمه. لحصول التربية، ليست بمجرد التدريب الرسمي. بل، كانت المصادر والوسائل التي تجعل وسيلة للدراسة، منها استخدام الوسيلة المتحركة. في هذا العصر، تقدم التكنولوجي والبيانات تنمو سريعا جدا. استخدام الوسيلة المتحركة لوسيلة الدراسة مناسبة جدا خاصة للأطفال الذين يحبون مشاهدة الرسوم المتحركة. واحد منها مناسبة جدا للأطفال هو متحركة نوسا. هذه الرسوم المتحركة نوسا تُبث في تلفزيون و يوتوب. هذه الرسوم المتحركة نوسا تملك قيم التربية الإسلامية في كل حلقة. هذه الرسوم المتحركة نوسا تصير وسيلة الدراسة التي يحبها مجتمع الإندونيسيا. بعملية هزلية من الشخصيات وبكلمات سهولة للمفهوم مع كثير من قيم التربية الإسلامية في كل حلقة، كانت هذه الرسوم المتحركة قد صيرت وسيلة الدراسة والرُخاء لمشاهدها. والغرض من هذا البحث العلمي (١) لإعتراف قيم التربية الإسلامية التي كانت في الرسوم المتحركة نوسا (٢) وإعتراف ما كان تعلقه بقيم التربية الإسلامية في الرسوم المتحركة نوسا في هذا العصر.

لوصول غرض هذا البحث العلمي، كان بتقريب نوعي. وهذا البحث العلمي يستعمل نوع بحث التوثيق. واما لجمع البيانات في هذا البحث العلمي باستخدام طريقة التوثيق وتحليلها باستخدام تحليل محتويات يعني الحوار بين الشخصيات والحدوث في الرسوم المتحركة.

والنتائج في هذا البحث العلمي مما يلي (١) كون قيم التربية الإسلامية منها العقيدة، والسريعة، والإخلاق في الرسوم المتحركة نوسا في حلقة "نظيف مدينتنا نظيف إندونسي" (viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia) وحلقة "ليس للرد" (Tak Bisa Balas) وحلقة "تمرين الصوم" (Latihan Puasa) وحلقة "Jangan Kalah Sama Setan" وحلقة "مرضت رازا" (Rarra Sakit) وحلقة " العمل الصالح هو يسر" (Baik Itu Mudah) وحلقة "تسامح" (Toleransi) وحلقة "تغاضب" (Marahan Nih). (٢) قيم التربية الإسلامية في الرسوم المتحركة نوسا قد كانت علاقته بالتربية في هذا العصر ببيان تعليق حسن في جميع أنحاء العالم.

مفتاح الكلمات: قيم التربية الإسلامية، الرسوم المتحركة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di dalam Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan Muslim, karena dalam pendidikan seorang Muslim mampu untuk mengembangkan ilmunya dan mengerahkan semua kemampuannya ke arah titik yang maksimal dalam perkembangannya. Sehingga diperlukan kerja keras dalam memperoleh ilmu tersebut. Oleh karena itu ajaran Islam tidak hanya dihayati maupun diamalkan saja, tetapi juga harus diasah dan dididik melalui sumber-sumber dan metode yang tepat.²

Anak merupakan sebuah anugerah dari Allah. Karena anak merupakan amanat yang dari Allah SWT untuk diberikan kepada orangtuanya agar dirawat didik dengan penuh kasih sayang. Anak merupakan sebuah investasi yang besar bagi orangtua. Dan tidak ada orangtua yang menginginkan anaknya menjerumuskan mereka ke neraka karena kurangnya bimbingan. Semua orangtua menginginkan anaknya menjadi pribadi yang pintar, berguna bagi nusa dan bangsa dan shalih dan shalihah, yang doanya tetap mengalir meskipun kedua orangtua sudah meninggal dunia. Hal ini sesuai dengan hadits nabi SAW yang berbunyi “Jika anak Adam meninggal dunia terputuslah seluruh amalnya kecuali tiga perkara yaitu: sedekah jariyah,

² Syaiful Anwar, *PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA*, Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 7, November 2016, hlm. 32

ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendoakan orangtuanya.” (HR. Muslim).

Oleh karena itu seorang anak perlu diajarkan dan dibiasakan hal-hal yang baik karena seorang anak masih mudah meniru dan suka sekali terpengaruh dalam hal-hal di sekitarnya. Dan apabila seorang anak terbiasa diajarkan kebaikan sedari kecil oleh kedua orangtuanya maka anak tersebut akan tumbuh menjadi anak yang diharapkan kedua orangtua yaitu shalih dan menjadi ladang pahala bagi orangtua. Sebaliknya, apabila anak terbiasa diajarkan hal-hal yang buruk oleh orangtua, maka anak tersebut akan tumbuh menjadi anak yang suka kepada hal-hal yang negatif baik kejahatan maupun kemaksiatan dan bisa menjerumuskan orangtua ke dalam neraka, Naudzubillah.

Pada masa sekarang dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, sarana komunikasi dan informasi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga semua hal dapat diakses begitu mudah dimana saja. Ada banyak sekali media informasi dan komunikasi, salah satunya yaitu televisi dan youtube.³ Kedua platform ini merupakan salah satu media informasi yang banyak digunakan oleh orang-orang dalam memperoleh informasi. Ada banyak sekali informasi di dalamnya yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Di dalam kedua media ini yaitu televisi dan youtube memiliki banyak sekali informasi, tidak hanya informasi yang

³ Niko Ramadhani, <https://www.akselaran.co.id/blog/perkembangan-teknologi/> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 21.22 WIB

positif saja, namun juga terdapat informasi-informasi yang menjerumuskan kepada hal yang negatif. Sehingga sebagai orangtua harus memfilter tayangan yang ditonton anak supaya membawa pengaruh yang baik bagi perkembangan dan perilaku anak. Dalam hal ini, sekarang sudah ada program yang bernama youtube kids yang dikhususkan bagi anak-anak, sehingga anak terhindar dari tayangan yang tidak berkualitas. Lain halnya dengan media televisi. Untuk saat ini media televisi belum memiliki siaran yang aman bagi anak-anak sehingga masih memerlukan orangtua untuk mendampingi anak-anak ketika menonton televisi. Apa yang ditayangkan di televisi, akan ditonton dan ditiru oleh anak-anak. Jika tayangannya bermanfaat itu hal yang positif tapi jika tayangan yang berbaur kekerasan dan adegan perkelahian, anak-anak bisa meniru adegan tersebut dan itu sangat berbahaya bagi perkembangan anak. Anak ketika disuguhkan tayangan di televisi, anak tersebut melihat dan menangkap setiap apa yang dilihat di televisi. Sehingga untuk mengurangi dampak negatif dari tayangan di televisi maupun di youtube, maka orangtua dapat mendampingi anaknya ketika menonton sebuah tayangan dan melarang anak untuk melihat tayangan yang belum sepatutnya untuk ditonton oleh anak-anak.

Semua tayangan tersebut baik di media youtube dan internet memiliki daya tarik tersendiri bagi anak karena menyuguhkan suatu pemandangan baru yang belum dilihat oleh anak, sehingga mudah sekali anak-anak meniru adegan yang ditayangkan di televisi. Semua tayangan tersebut akan terserap kedalam otak anak-anak dan dapat mempengaruhi proses perkembangan

perilaku anak. Apabila tayangan yang ditonton baik maka akan menunjang perkembangan perilaku anak menjadi pribadi dan perilaku yang baik. Namun jika sebaliknya, apabila tayangan yang ditonton anak adalah tayangan yang buruk, maka kemungkinan besar anak akan meniru adegan tersebut sehingga membentuk kepribadian anak yang buruk juga.

Sejak beberapa tahun yang lalu (2018) dalam perkembangan tayangan anak-anak yaitu program serial animasi “Nussa”. Kartun animasi “Nussa” ini menjadi terobosan yang baik ketika tayangan di televisi maupun di youtube yang menyuguhkan tayangan kurang baik bagi anak. Dan menjadi awal kebangkitan dari kartun animasi di Indonesia. Kartun animasi “Nussa” diproduksi oleh studio animasi The Little Giantz dan 4Stripe Productions. Awalnya kartun animasi “Nussa” tayang hanya di youtube pada November 2018. Ketika penayangan di youtube, kartun animasi “Nussa” tersebut mendapat apresiasi dan bahkan video episode pertama sudah ditonton oleh lebih dari 1.5 juta kali. Hal ini membuat “Nussa” menjadi salah satu animasi yang banyak disukai oleh anak-anak di Indonesia. Kartun animasi “Nussa” akhirnya tayang di televisi diantaranya di Net TV selama bulan Ramadhan 2019, di Indosiar pada bulan Oktober 2019 dan di Trans TV, MNC TV dan TV Malaysia (MQTV) pada tahun 2020.⁴

Kartun serial “Nussa” ini memiliki 3 tokoh utama yaitu Nussa, Rara dan Ibu Nussa. Kartun animasi ini mengisahkan tentang seorang anak yang

⁴ Anjani Nur Permatasari, <https://www.kompas.tv/article/81785/mengenal-nussa-animasi-asli-buatan-indonesia> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 21.30 WIB

bernama Nussa yang ingin menjadi Astronot hafiz. Dan ia selalu ditemani oleh adiknya yang bernama Rara. Dalam setiap episode, mereka selalu mengajak untuk selalu berbuat kebaikan dan beribadah kepada Allah SWT. Di setiap episode selalu dikemas dengan pembawaan yang ringan sehingga mudah dipahami oleh anak-anak. Kartun animasi “Nussa” ini memiliki nilai edukasi dan pesan moral yang sangat tinggi sehingga sangat direkomendasikan untuk ditonton oleh anak-anak.

Awal dari pembuatan kartun animasi “Nussa” adalah karena ada keresahan dari orangtua terhadap kurangnya tayangan yang memiliki nilai edukasi dan cocok bagi anak-anak. Hal ini disampaikan oleh Ustadz Felix Siauw dalam unggah di Instagram pribadinya. Oleh sebab itu maka terciptalah serial kartun animasi “Nussa” yang digagas oleh Mario Irwansyah. Kartun “Nussa” ini diawal perilisannya sudah banyak ditonton di episode pertamanya. Hal ini bukan hanya antusias masyarakat Indonesia yang besar terhadap kartun “Nussa”, namun banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, diantaranya dua Ustadz kondang yaitu Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Felix Siauw yang ikut meyukseskan animasi ini dengan melakukan promosi di Instagram mereka⁵. Dengan kesuksesan kartun animasi “Nussa” ini, kartun ini mendapat berbagai penghargaan, salah satunya mendapatkan dua penghargaan sekaligus dari Anugerah Syiar

⁵ Instagram Felix Siauw, https://www.instagram.com/p/B7cYhRzn_pw/ diakses pada tanggal 2 Juni 2021 Pukul 18.30 WIB

Ramadahn 2019, nominasi yang dimenangkan yaitu kategori Production House Inspirasi Pemuda Indonesia dan Progam Favorit anak-anak.

Dari paparan di atas penulis tertarik meneliti apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam kartun animasi “Nussa”. Oleh sebab itu penulis mengambil judul skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SERIAL ANIMASI “NUSSA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN DI MASA KINI””

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kartun animasi Nussa ?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di serial kartun Nussa dengan pendidikan di masa kini?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan skripsi ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui secara mendalam nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam kartun animasi Nussa
- b. Untuk mengetahui apa saja relevansi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di serial kartun animasi Nussa dengan pendidikan di masa kini

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoretis
 - 1) Dapat memberikan suatu pengetahuan yang baru yaitu dengan menggunakan media kartun animasi sebagai alat pembelajaran yang

baik dan dikemas dalam bentuk hiburan (serial kartun) sehingga anak-anak dapat menikmati sebagai sarana hiburan dan belajar.

- 2) Menambah media pembelajaran baru, yaitu dengan belajar nilai-nilai dalam Pendidikan Agama Islam yang dikemas ke dalam bentuk serial kartun animasi

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat mengetahui lebih rinci dan mendalam mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam serial kartun animasi Nussa
- 2) Bagi pendidik atau orangtua, memberikan bukti bahwa pembelajaran nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat dipelajari dimana saja seperti dalam serial kartun animasi yang mengandung nilai-nilai positif di dalamnya

E. Orisinalitas Penelitian

1. Siti Murowdhotun (2010), dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun "Upin & Ipin"*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Analisis data penelitian ini dengan menggunakan content analysis (analisis isi). untuk jenis dan sumber data penelitian ini. peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. peneliti menggunakan metode dokumentasi (documentation research method) dan observasi dalam penelitian ini.⁶

⁶ Siti Murowdhotun, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun "Upin & Ipin", Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2010

Dalam penelitian ini banyak mengandung nilai-nilai materi pendidikan Islam dalam kartun Upin dan Ipin diantaranya materi akidah, materi ibadah, dan pendidikan akhlak. Dan film kartun “Upin & Ipin” terdapat metode atau cara-cara menyampaikan nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode hukuman.

2. Warda Putri Rochmawati (2016), yang berjudul *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film "The Miracle Worker"*

Dalam penelitian ini. peneliti menggunakan jenis penelitian dokumen (documentary research). Adapun pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan semiotika. Untuk sumber dan jenis data ada dua yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis isi (content analysis).⁷

Dalam Analisis film "The Miracle Worker" ada beberapa nilai pendidikan karakter di dalam film ini seperti keyakinan, kerja keras, ketulusan, menghargai dan sabar. Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan implikasi film "The Miracle Worker" dengan pembentukan karakter dalam pembelajaran PAI diantaranya yaitu self confidence, self spiritualization dan self actualization

⁷ Warda Putri Rochmawati, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film "The Miracle Worker"*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

3. Zuan Ashifana (2019), dengan judul *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi "Bilal: A New Breed of Hero"*

Jadi dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan menggunakan documentary research. Untuk analisis data, analisis yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) Penulis juga menggunakan teori semiotika dalam mengkaji tanda-tanda dalam film animasi tersebut.⁸

Dalam Penelitiannya ini, mengandung banyak pelajaran, sejarah, nasihat dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam penelitian ini. Diantaranya yaitu nilai kejujuran, nilai religius, nilai toleransi, nilai kerja keras, nilai rasa ingin tahu, nilai bersahabat atau komunikatif, nilai cinta damai, nilai peduli sosial, nilai tanggung jawab, nilai berani mengambil risiko, dan nilai kesabaran. Kesebelas nilai karakter tersebut memiliki relevansi terhadap penelitian ini yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu akidah, ibadah, dan akhlak

⁸ Zuan Ashifana, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi "Bilal: A New Breed of Hero", Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul, Bentuk (Skripsi, Jurnal, Tesis, dll)	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Siti Murowdhotun (2010), dengan judul <i>Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun "Upin & Ipin"</i>	Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam	penelitian ini mengkaji tentang film Upin dan Ipin. Sedangkan penelitian saya mengkaji tentang kartun animasi Nussa	Peneliti Siti Murowdhotun memfokuskan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun "Upin & Ipin". sedangkan penelitian saya lebih memfokuskan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam serial kartun animasi Nussa
2	Warda Putri Rochmawati (2016), yang berjudul <i>Analisis Nilai-Nilai</i>	Penelitian dengan penelitian saya memiliki	Penelitian ini lebih menekankan nilai-nilai pendidikan	Peneliti Warda Putri Rochmawati memfokuskan penelitian

	<i>Pendidikan Karakter Dalam Film "The Miracle Worker"</i>	kesamaan yaitu sama-sama membahas film	karakter. Sedangkan penelitian saya lebih menekankan nilai-nilai pendidikan Islam	tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film "The Miracle Worker. sedangkan penelitian saya lebih memfokuskan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam serial kartun animasi Nussa
3	Zuan Ashifana, (2019), dengan judul <i>Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi "Bilal: A New Breed of Hero"</i>	Penelitian dengan penelitian saya memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas film animasi	Penelitian ini lebih menekankan nilai-nilai pendidikan karakter. Sedangkan penelitian saya lebih menekankan nilai-nilai pendidikan Islam	Peneliti Zuan Ashifana mengfokuskan penelitian tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi "Bilal: A New Breed of Hero".

				sedangkan penelitian saya lebih memfokuskan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam serial kartun animasi Nussa
--	--	--	--	--

F. Definisi Istilah

Agar pembaca lebih memahami tentang pembahasan ini. Maka penulis akan menjabarkan istilah tersebut:

1. Nilai

Nilai adalah sebuah bentuk budaya yang mempunyai fungsi sebagai acuan untuk setiap manusia di dalam masyarakat. Budaya seperti ini bisa saja dikehendaki atau juga bisa dibenci tergantung dari anggapan baik serta buruk di dalam masyarakat. Dalam definisi yang lain menurut Danandjaja, mengatakan bahwa Pengertian nilai adalah suatu definisi yang dimiliki oleh seseorang terhadap sesuatu yang menurutnya lebih penting atau kurang penting, apa yang baik atau kurang baik dan juga apa yang benar dan salah.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani

peserta didik agar terbentuk kepribadian yang baik dan utama (insan kamil). Ahmad Tafsir mengemukakan pendidikan Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seseorang kepada seseorang agar dapat berkembang secara maksimal dan sejalan dengan ajaran Islam.⁹

3. Kartun animasi Nussa

Kartun animasi Nussa adalah film animasi Indonesia yang diproduksi oleh studio animasi The Little Giantz dan 4Stripe Productions. Animasi ini menceritakan tentang kegiatan sehari-hari keluarga sederhana dengan karakter utama anak laki-laki yang bernama Nussa dan adik kecil perempuannya yang bernama Rarra serta Umma yang selalu hadir dengan kehangatannya¹⁰

4. Relevansi

Relevansi adalah konsep satu topik yang dihubungkan dengan topik lain yang berguna untuk menghubungkan topik satu dengan topik kedua¹¹

5. Pendidikan Masa Kini

Pendidikan masa kini merupakan proses dimana individu mempelajari, mengembangkan dan menumbuhkan potensi individu agar lebih kritis, inovatif dan kreatif dalam berfikir di dalam ruang lingkup pendidikan yang modern

⁹ Rahman, Abdul. "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi." *Jurnal Eksis* 8.1 (2012): 2053-59.

¹⁰ About Nussa <https://www.nussaofficial.com/>, diakses pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 21.22 WIB

¹¹ Pengertian Relevansi

<https://en.wikipedia.org/wiki/Relevance&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search>

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum dari penelitian skripsi ini. Dalam proposal skripsi ini dibagi menjadi tiga bab yang saling berurutan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dikembangkan hal yang sifatnya sebagai pengantar untuk memahami isi penulisan. Bab ini dibagi menjadi tujuh sub bagian yaitu: latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini akan diuraikan kajian pustaka yang berkaitan dengan konsep nilai, konsep pendidikan agama Islam, konsep animasi dan konsep pendidikan di masa kini

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan Prosedur penelitian

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi pembahasan tentang gambaran umum animasi Nussa, tim produksi animasi Nussa, tokoh dalam animasi Nussa, sinopsis dan dialog animasi Nussa, nilai-nilai

pendidikan agama Islam animasi Nussa dan relevansi Nussa dengan pendidikan di masa kini.

BAB V : Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan tentang hasil penelitian nilai-nilai pendidikan agama Islam dan relevansinya dengan pendidikan di masa kini.

BAB VI : Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan skripsi ini yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan data penelitian skripsi ini dan saran-saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Nilai

Nilai merupakan esensi yang melekat kepada sesuatu yang penting bagi kehidupan manusia. Menurut Chabib Thoha nilai adalah sifat yang ada dalam sebuah sistem kepercayaan yang memiliki hubungan dengan subjek maksudnya nilai sangat berarti bagi manusia yang menyakini. Luis D. Kattsof yang mendefinisikan nilai sebagai berikut:

- 1) Nilai adalah sebuah kualitas yang empiris dan tidak dapat dijelaskan, tetapi kita dapat memahami dan mengalami cara langsung kualitas nilai yang terdapat dalam suatu objek. Dengan demikian dalam nilai terdapat tolak ukur yang pasti dan terletak pada objek itu.
- 2) Nilai adalah objek dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun dalam pikiran.
- 3) Nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu tercipta oleh suatu situasi dalam kehidupan.

Pendapat lain menurut W.J.S Louis O Kattsoff yang telah dikutip oleh Djuanedi Ghony menyebutkan ada 4 macam arti dari nilai yaitu:¹²

- 1) Bernilai artinya berguna
- 2) Nilai artinya benar, baik dan indah
- 3) Mengandung nilai artinya mengandung objek atau keinginan atau sifat yang menyebabkan sikap setuju dan suatu predikat

¹² Rohmat Mulyani, Mengartikulasikan Pendidikan Nilai, (Bandung: Alfabeta. 2004), hlm 11

- 4) Memberi nilai artinya memutuskan sesuatu yang diinginkan atau memberikan nilai

Menurut Milton Rekeach dan James Bank, nilai adalah kepercayaan yang terdapat di dalam ruang lingkup sistem kepercayaan. Manusia melakukan suatu tindakan atau menghindari suatu tindakan¹³

Berkaitan dengan nilai, Webster juga memberikan pendapat mengenai nilai. Webster mengatakan “*A value, says is a principle, standard or quality regarde as worthwhile or desirable*”, yang berarti nilai adalah prinsip standar, atau kualitas yang dipandang bermanfaat atau sangat diperlukan. Nilai merupakan suatu kepercayaan dan keyakinan yang menjadi dasar bagi individu atau kelompok orang untuk melakukan dan memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.¹⁴

Sedangkan menurut Mulyana secara tegas mengemukakan Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Karena menurut Mulyana dengan proses pertimbangannya, nilai tidak hanya tertuju kepada sebuah kata “ya” saja. selain itu nilai merupakan sebuah harga. suatu barang yang bernilai tinggi karena barang itu “harganya” tinggi. Karena sesuatu yang bernilai pasti berharga.¹⁵

¹³ H. Una Kartawisastra, Strategi Klarifikasi Nilai, (Jakarta: P3G Depdikbud, 1980), hlm. 1.

¹⁴ H. Muhaimin, Pendidikan Islam: Mengurai benang kusut Dunia Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.148

¹⁵ Ahmad Tafsir, Filsafat Pendidikan Islami : Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 50.

Dari pendapat diatas menyimpulkan bahwa disimpulkan bahwa tindakan atau perilaku seseorang itu ditentukan oleh nilai-nilai yang ada dalam dirinya. Nilai-nilai itulah yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan perilaku.

2. Konsep Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan

Kata pendidikan dalam bahasa Yunani adalah “paedagogy” yang memiliki arti seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan (paedagogos). Dalam bahasa Romawi, pendidikan memiliki arti “educate” yakni mengeluarkan sesuatu di dalam. Menurut Teguh Triwiyanto, pendidikan merupakan usaha untuk menarik sesuatu di dalam diri manusia untuk memberikan pengalaman dalam belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal di dalam sekolah maupun luar lingkup sekolah yang berlangsung sepanjang hidup agar mengoptimalisasi kemampuan individu untuk agar dapat memainkan peranan hidup di kemudian hari.¹⁶

Dalam definisi lain, Menurut M. J. Langeveld mengemukakan definisi pendidikan yaitu:

- 1) Pendidikan adalah upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa untuk menuju kedewasaan

¹⁶ Teguh Triyanto, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.23-24

- 2) Pendidikan merupakan usaha membantu anak-anak untuk melaksanakan tugasnya agar dapat menjalani hidup secara mandiri, akil baliq dan bertanggung jawab
- 3) Pendidikan adalah usaha untuk mencapai secara etis dan sesuai dengan hati nurani

Menurut Sugiharto, mendefinisikan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah perilaku manusia, baik secara individu atau secara kelompok yang bertujuan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan.

Kemudian, menurut Melmambessy Moses pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari individu kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya proses transfer ilmu bertujuan agar seseorang dapat merubah perilaku, kepribadian dan kedewasaan dalam berpikir melalui pendidikan formal dan informal.¹⁷ Menurut Melmambessy Moses dalam Hasibuan pendidikan adalah indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan latar pendidikan juga seseorang dianggap mampu untuk menduduki jabatan tertentu.

¹⁷ Moses, Melmambessy. "Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua." *Jurnal Media Riset Bisnis & Manajemen* Vol.12 No.1 2012, hlm.18-36.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pendidikan adalah sebuah proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana secara sistematis dengan tujuan mengubah perilaku seseorang dan mendewasakan melalui proses bimbingan dan pengajaran dalam kegiatan pendidikan formal, non formal dan informal.¹⁸

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah sub sistem dalam pendidikan nasional. Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sama dengan pendidikan pada umumnya, dalam proses pembangunan Nasional. Pendidikan agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan yaitu sebagai pembentukan manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Menurut Endang Sarifudin Ansari, pengertian pendidikan Agama Islam sebagai proses bimbingan (pimpinan, tuntunan, asuhan) oleh subyek didik terhadap perkembangan jiwa (pikiran, perasan, kemauan dan sebagainya) dan raga obyek didik dengan bahan materi Agama Islam pada jangka waktu tertentu, bahan pembelajaran tertentu dan metode pembelajaran, akan terciptanya pribadi tertentu dan disertai evaluasi sesuai dengan ajaran Islam.

Zakiah Drajat mengemukakan pendapat pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar berupa bimbingan kepada peserta didik agar kelak

¹⁸ Muhammad Irham, et. all., Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 19.

setelah menyelesaikan pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup.¹⁹

Ahmad D. Marimba memberikan pendapatnya mengenai pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar dari pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik untuk terbentuknya kepribadian yang utama. Dan juga Ahmad Tafsir mengemukakan pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh individu kepada individu lainnya yang memiliki tujuan agar berkembang secara maksimal dan sesuai dengan ajaran Islam.²⁰

Menurut Muhammad Fadhil al-Jamaly mengemukakan pendidikan agama Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong dan mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang lebih mulia. Dengan proses tersebut diharapkan akan membentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna, baik berkaitan dengan potensi akal, perasaan maupun perbuatan.²¹

Pendapat lain juga disampaikan oleh Muhaimin, mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghayati, memahami, mengamalkan dan meyakini ajaran

¹⁹ Zakiyah Darazat, Ilmu Pendidikan Islam (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 7

²⁰ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 32

²¹ Al-Rasyidin dan H. Samsul Nizar, Filsafat Pendidikan Islam (Jakarta: Ciputat Press, 1995), hlm. 31- 32

agama Islam melalui kegiatan pembelajaran dan latihan dengan memperhatikan adab dan tuntunan untuk menghormati agama lain.”

Pendidikan agama Islam mempunyai tujuan yang besar dan universal ini secara berkesinambungan. Artinya tahapan-tahapannya sejalan dengan kehidupan manusia dan tidak berhenti pada batas-batas tertentu, terhitung sampai dunia ini berakhir. Sedangkan Menurut Abdul Fatah Jalal, menjelaskan bahwa tujuan umum pendidikan agama Islam ialah untuk mewujudkan manusia sebagai seorang hamba Allah dan pendidikan harus menjadikan seluruh manusia menghambakan diri dan beribadah kepada Allah.²²

c. Fungsi dan Tujuan Pendidikan agama Islam

Fungsi pendidikan agama Islam menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam bukunya yang berjudul “*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*” yakni:

1) Pengembangan

Memiliki arti meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan harus dilakukan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga. Sedangkan sekolah memiliki fungsi untuk tumbuh kembang anak yang berkelanjutan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar

²² Mahmud, Tedia Priatna, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Sahifa, 2005), hlm. 18-19

keimanan dan ketaqwaan dapat berkembang secara maksimal dan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

2) Penyesuaian mental

Menyesuaikan individu di lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam

3) Persamaan Nilai

Untuk pedoman hidup manusia dalam menggapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

4) Perbaikan

Memperbaiki kesalahan, kelemahan dan kekurangan peserta didik dalam aspek keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari

5) Pengajaran

Tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum sistem dan fungsional.

6) Pencegahan

Mencegah hal-hal yang buruk di lingkungan atau dari budaya yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangan peserta didik menuju manusia Indonesia seutuhnya.

7) Penyaluran

Menyalurkan peserta didik yang mempunyai bakat khusus dalam bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara

maksimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Adapun pendapat lain tentang fungsi pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat yaitu:

- 1) Mengembangkan wawasan yang tepat sasaran dan benar yang berkaitan dengan jati diri manusia, alam sekitar dan mengenai kebesaran Allah SWT. Sehingga menumbuhkan kemampuan dalam menganalisa sebuah fenomena dan kehidupan, serta memahami hukum yang ada di dalamnya
- 2) Membebaskan manusia dari segala kebutuhan yang dapat merendahkan martabat manusia dari dalam maupun dari luar
- 3) Mengembangkan iptek dalam menopang dan memajukan kehidupan baik individu atau sosial²³

Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam adalah sasaran yang akan dicapai oleh individu atau kelompok yang akan melaksanakan pendidikan agama Islam. Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasi mengatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah sebagai “pembentukan akhlakul karimah”

Pendapat lain dari Imam Al Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan agama Islam yang akan dicapai yaitu: Pertama, kesempurnaan manusia yang puncaknya dekatnya dengan Allah SWT. Kedua,

²³ Zakiah Daradjat, dkk., Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara 2011), hlm. 67.

kesempurnaan manusia yang puncaknya kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²⁴

Menurut Umar Muhammad At-Taumi Ash-Shaibani tujuan pendidikan agama Islam merupakan perubahan yang dikehendaki dengan proses pendidikan berupa tingkah laku diri sendiri di kehidupan pribadi, kehidupan masyarakat, dan alam sekitar dan pada proses pendidikan dan pengajaran bersumber kepada Al-quran dan hadits.²⁵

d. Ruang lingkup Pendidikan agama Islam

Ruang lingkup dan kajian pendidikan agama Islam sangat luas sekali karena di dalam ajaran agama Islam berisi pokok ajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan manusia secara keseluruhan yang berlaku setiap masa dan tempat. Menurut Nur Uhbiyati, ruang lingkup pendidikan Islam sangat luas, karena di dalamnya banyak segi atau pihak yang ikut terlibat secara langsung maupun tidak langsung.²⁶

Menurut Ramyulis, ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan yang terdiri dari:

1) Hubungan manusia dengan Allah SWT

Tujuan hubungan manusia dengan Allah SWT sebagai bentuk pengabdian dan ibadah kepada Allah SWT. Hubungan manusia dengan Allah SWT memiliki sifat timbal balik.

²⁴ Aminuddin, dkk, Pendidikan Agama Islam untuk perguruan tinggi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 52

²⁵ Bukhari Umar, Hadits Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadits, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 28.

²⁶ Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam, Edisi Revisi (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hlm.13.

2) Hubungan manusia dengan manusia

Hubungan antara manusia dengan manusia lainnya merupakan wujud dari manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

3) Hubungan manusia dengan diri sendiri

Hubungan manusia dengan diri sendiri merupakan wujud dari penjagaan, yang memiliki maksud manusia harus memenuhi kebutuhan dirinya sendiri untuk kebutuhan di dunia dan akhirat dan menjaga diri sendiri dari perbuatan yang buruk

4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan

Ada dua pola utama dalam hubungan antara manusia dengan makhluk lain yaitu kewajiban manusia mengelola, memanfaatkan dan melestarikan lingkungan dan larangan manusia untuk merusak dan mengeksploitasi secara berlebihan lingkungan, karena akan berdampak bagi manusia itu sendiri²⁷

Selain itu, ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi lima unsur yaitu : Al-quran, Akidah, Syariat, Akhlak dan Sejarah Islam

e. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu rumpun mata pelajaran wajib yang ada di sekolah, dalam rumpun dan bahan kajian Pendidikan agama Islam, memiliki karakteristik yang membedakan dengan mata

²⁷ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21

pelajaran lainnya. Muhaimin memberikan pendapat mengenai karakteristik Pendidikan agama Islam diantara lain yaitu:

- 1) Pendidikan agama Islam berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam kondisi dan situasi apapun.
- 2) Isi materi pendidikan agama Islam mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
- 3) Pendidikan agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Alquran dan sunnah serta keotentikan keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- 4) Pendidikan agama Islam lebih menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pendidikan agama Islam sebagai landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek kehidupan lainnya.
- 6) Pendidikan agama Islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah peradaban Islam.
- 7) Pendidikan agama Islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan kesalehan sosial.
- 8) Pendidikan agama Islam mengandung beberapa hal penafsiran yang berbeda, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran dalam semangat ukhuwah Islamiyah.²⁸

²⁸ Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm 123

f. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai pendidikan agama Islam merupakan sebuah kumpulan dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pedoman hidup manusia yang saling berkaitan. nilai-nilai pendidikan agama Islam merupakan nilai-nilai yang mampu membawa manusia kepada kehidupan yang kesejahteraan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut Mahmud Yunus bahwa nilai inti dalam pendidikan agama Islam berkaitan dengan masalah keimanan (akidah), masalah keislaman (syariat), dan masalah perilaku (Akhlak). Tiga nilai pendidikan agama Islam ini dijabarkan dalam bentuk rukun Iman, rukun Islam dan Akhlak.²⁹

1) Akidah

Akidah berasal dari kata ‘aqada-ya’qidu-aqadan yang memiliki arti yaitu simpul, ikatan, dan perjanjian yang kuat dan kokoh. Setelah terbentuk ‘aqidatan (aqidah) berarti keyakinan atau kepercayaan. hubungan aqdan dengan aqidatan adalah keyakinan yang tersimpul atau tertanam kokoh di dalam hati manusia yang bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.³⁰

Menurut Gustave Le Bon seorang pujangga Perancis yang terkenal dan seorang ahli kemasyarakatan dalam kitabnya *Al Araa’ Wa Mu’taqadat* mengatakan bahwa akidah adalah keimanan itu bertumbuh

²⁹ Toto suryana, Pendidikan Agama Islam: untuk Perguruan Tinggi, (Bandung: Tiga Mutiara,1996), hlm. 36

³⁰ Sudirman, Pilar-Pilar Islam: Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm.7

dari sebuah sumber yang tidak dapat dirasakan yang memaksa manusia untuk percaya sesuatu ketentuan tanpa adanya dalil.³¹

Syekh Hasan al Banna dalam Majmu'ar Rasaail mendefinisikan akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikit pun dengan keragu-raguan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Abu Bakar al Jaziri dalam kitab "Aqidah al Mukmin": yang dikutip oleh Tim Departemen Agama Indonesia, bahwa akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima mudah oleh manusia berdasarkan akal, fitrah dan wahyu. Kebenaran itu sudah melekat di dalam hati dan menolak sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran.³²

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa akidah adalah

1. Sesuatu yang dipercayai dan meyakini kebenaran ditanamkan sepenuh hati tanpa ada keraguan sedikitpun dan meyakini akidah sebagai pedoman dalam kehidupan manusia. Sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Hajj ayat 54:

وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ

لَهُ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادٍ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ٥٤

³¹ Teungku Hasbi Ash-Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm, 32

³²Sudirman, op.cit., hlm.8

Artinya: dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Quran itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan sesungguhnya Allah adalah Pemberi Petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus

2. Akidah meyakini keesaan Allah SWT itu dimulai sejak manusia sebelum di dalam kandungan dan dibawa sampai manusia dilahirkan di dunia ini. Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam QS an-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur

3. Akidah Islam mampu mendatangkan ketentraman jiwa, kebahagiaan dan ketenangan jiwa kepada manusia yang meyakiniinya. Untuk itu perlu adanya keseimbangan antara keselarasan antara batiniah dan lahiriyah. Apabila batiniah dan lahiriyah mengalami perselisihan antara kedua hal tersebut maka akan muncul kemunafikan dan sikap munafik ini mendatangkan keburukan dan kesengsaraan. Hal ini terdapat dalam QS al-Baqarah ayat 8 yang berbunyi:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ

بِمُؤْمِنِينَ ۝

Artinya: Di antara manusia ada yang mengatakan: "Kami beriman kepada Allah dan Hari kemudian," pada hal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman

Adapun ruang lingkup akidah menurut Hasan al-Bana meliputi sebagai berikut:

- a. *Ilahiah*, merupakan pembahasan tentang sesuatu yang berkaitan dengan ilah (tuhan) seperti wujud Allah SWT, sifat-sifat dan nama-nama Allah SWT
- b. *Nubuwah*, adalah pembahasan segala sesuatu yang berkaitan nabi dan rasul dan juga membahas tentang kitab-kitab Allah SWT dan mukjizat-mukjizat.³³
- c. *Ruhaniah*, adalah pembahasan segala sesuatu yang berkaitan dengan alam metafisik seperti malaikat, iblis, jin, roh
- d. *Sam'iyah*, adalah pembahasan segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan di alam barzakh, kehidupan di alam kubur, azab kubur, hari kebangkitan (ba'ts), hari berkumpul (masyhar), hari perhitungan (hisab), dan hari pembalasan (jaza').³⁴

³³ Hasan al-Bana, Aqidah Islam, terjemah M.Hasan Baidaei, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hlm. 14

³⁴ Tim Depag RI, Pendidikan Agama Islam, (Dirjen Pembinaan Kelembagaan: PT Bulan Biantang cet.1, 2000), hlm. 106

Selain pembahasan ruang lingkup di atas, pembahasan lainnya bisa juga mengikuti arkanul iman (rukun iman) yang menjadi pedoman umat Islam. Hal ini dikemukakan oleh M. Daud Ali dalam bukunya yaitu, pertama, keyakinan kepada Allah SWT, dalam akidah Islam, konsep yang membahas tentang ketuhanan disebut tauhid. Kedua, keyakinan kepada para malaikat. Ketiga, keyakinan kepada kitab-kitab Allah SWT. Keempat, keyakinan kepada nabi dan rasul Allah SWT. Kelima, keyakinan kepada hari kiamat dan yang keenam, keyakinan kepada takdir qada' dan qadar.³⁵

2) Syariah/Ibadah

Syariah adalah aturan-aturan yang diciptakan Allah SWT atau yang diciptakan pokok-pokoknya agar manusia selalu berpegang teguh kepada-Nya dalam melakukan hubungan dengan Allah, hubungan dengan sesama muslim, hubungan sesama manusia, hubungan dengan alam semesta dan hubungan dengan kehidupan.

Menurut Djazuli kata syariah secara etimologi memiliki banyak makna. Salah satunya syariah adalah ketetapan dari Allah SWT untuk hamba-hambanya. Dalam pengertian lain, syariah adalah jalan yang ditempuh manusia atau jalan menuju ke air atau bisa berarti jelas.

Mahmud Syaltut mendefinisikan syariah adalah seperangkat aturan maupun sistem hukum yang mengatur tingkah laku kehidupan

³⁵ Habib Muhtarudin, Ali Muhsin, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam kitab al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah, Jurnal Pendidikan Islam Vol.3 No.2, Desember 2019, hlm. 316

manusia dalam berhubungan dengan Allah, dengan sesama dan alam lingkungan sekitar. Tujuan syariah dalam kehidupan manusia adalah rangka terciptanya kemaslahatan manusia dalam menjalani kehidupan dan meminimalisir apa yang mungkin menjadi mudharatnya.³⁶

Pendapat lain juga disampaikan oleh Muhammad Syalabi yang mendefinisikan syariah sebagai suatu petunjuk kepada beberapa hukum Islam yang diwahyukan oleh Nabi Muhammad saw yang terdapat dalam al-Quran dan hadits nabi.

Muhammad Daud Ali juga memberikan pendapat mengenai syariah ini. Beliau mengemukakan bahwa syariah merupakan jalan hidup bagi seorang Muslim. Syariah memuat ketetapan Allah dan ketentuan Rasul-Nya, baik berupa perintah maupun larangan dan syariah ini meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.³⁷

syariah dilihat dari segi ilmu pendidikan, berkaitan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup aspek muamalah dan aspek ibadah.

a. Pendidikan Muamalah

Pendidikan muamalah berhubungan dalam mengatur hubungan manusia dengan manusia, baik secara individu maupun secara kelompok. Ada tiga bagian dalam pendidikan muamalah, *pertama*,

³⁶ Achmad Susanto, "Nilai-nilai dalam islam" Jejak Pendidikan, <http://www.jejakpendidikan.com>. Diakses pada 20 Desember 2020 Pukul 09.11 WIB.

³⁷ Muhammad Daud Ali, *Hukum Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2005), hlm. 46

Pendidikan syakhshiyah, yang merupakan perilaku yang berkaitan dengan masalah perkawinan, hubungan keluarga, hubungan suami istri dan hubungan dengan saudara dekat yang memiliki tujuan untuk menuju keluarga yang sakinah. *Kedua*, pendidikan *madaniyah*, perilaku yang berkaitan dengan masalah perdagangan seperti kongsi, gadai dan upah dan lainnya yang memiliki tujuan untuk mengatur dan mengelola harta benda dan pemenuhan hak individu.³⁸

b. Pendidikan Ibadah

Pendidikan ibadah mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Hal-hal yang diatur dalam aspek ibadah memiliki tujuan sebagai aktualisasi nilai *ubudiyah*. Adapun nilai ibadah ini tata cara dan pelaksanaannya sudah ditetapkan oleh Allah dan Rasulnya. Ibadah ini bisa terdapat dalam rukun Islam yaitu Syahadat, salat, zakat, puasa dan haji.

3) Akhlak

Dalam bahasa arab Akhak berasal dari jama' dari khuluqun, yang secara bahasa memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut imam Ghozali akhlak merupakan bentuk atau sifat yang tertanam di dalam jiwa dan hati manusia, dan lalu muncul dalam

³⁸ Bektu Taufiq Nugroho dan Mustaidah, *Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPM Mandiri*, Jurnal Penelitian, No. 1 th. XI Februari 2017, hlm. 76.

dirinya perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran.

Menurut Ibnu Maskawih, akhlak merupakan suatu keadaan jiwa yang mendorong suatu perbuatan tanpa diperlukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.³⁹

Mahjudin dalam bukunya yang berjudul *Kuliah Akhlak tasawuf*, mengartikan akhlak adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya. Maka apabila ada gerakan yang bersifat refleksi, seperti denyut jantung dan mata berkedip, itu bukan termasuk perbuatan akhlak karena bergerak tanpa adanya dorongan dari jiwanya

Pendapat lain juga disampaikan oleh Prof Dr. Amin yang berpendapat bahwa akhlak sebagai sebuah kebiasaan yang dikehendaki, dalam artian semua perbuatan yang dikehendaki bila dibiasakan sesuatu maka kebiasaan itu disebut akhlak.⁴⁰

Menurut Ma'ruf dalam bukunya yang berjudul *akhlak dalam perkembangan Muhammadiyah* mendefinisikan akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang memunculkan tindakan atau perbuatan dengan mudah karena sudah menjadi kebiasaan dan tanpa perlu melakukan sebuah pertimbangan.⁴¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak adalah suatu perbuatan yang dikehendaki dan dibiasakan

³⁹ Ibn Maskawih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, terj. Helmi Hidayat, (Bandung: Mizan, 1998), hlm.56

⁴⁰ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: PT Bulan Bintang,1975), hlm. 62

⁴¹ Nata Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 36

sehingga menimbulkan perbuatan dan tindakan yang mudah dan timbul tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu. Dan sehingga menghasilkan suatu perbuatan yang baik dan buruk.

Akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam ajaran Islam memiliki ciri-ciri penting menurut Mahfud, sebagai berikut:

1. Mengajarkan dan menuntun manusia agar senantiasa bertingkah laku yang baik dan menjauhi perilaku yang buruk
2. Mengatur dan mengarahkan fitrah manusia ke dalam tingkatan akhlak yang mulia dan luhur dan upaya meluruskan perbuatan manusia sebagai langkah memanusiaikan manusia.
3. Menjadi sumber moral dalam diri manusia, dan menjadi ukuran baik dan buruknya perbuatan manusia yang didasarkan kepada al-Quran dan hadits nabi.
4. Bersifat universal dan komprehensif, artinya dapat dijadikan pedoman dan diterima secara menyeluruh oleh manusia kapanpun, dimanapun dan keadaan apapun.⁴²

Akhlak dalam ajaran Islam meliputi hubungan individu dengan Allah SWT dan hubungan dengan sesama manusia seperti hubungan dengan keluarga, teman dan masyarakat. Dan juga hubungan manusia dengan lingkungan sekitar seperti dengan hewan, tumbuhan dan alam sekitarnya. Dengan ajaran akhlak menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ajaran Islam sudah mencakup seluruh segi kehidupan manusia aspek

⁴² Rois Mahfud, *Al- Islam pendidikan agama islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 98

dan mencakup segala bentuk komunikasi. Secara umum akhlak dibagi menjadi tiga ruang lingkup yaitu akhlak kepada Allah SWT, Akhlak sesama manusia serta akhlak kepada lingkungan yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Akhlak Kepada Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT merupakan segala perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh makhluk terhadap Tuhannya. Perbuatan tersebut dapat diwujudkan dengan melaksanakan ajaran-ajaran dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT. Ruang lingkup akhlak terhadap Allah SWT meliputi: mengingat Allah, melaksanakan perintah, menjauhi larangan dan berdoa berserah diri kepada Allah SWT⁴³

b. Akhlak Terhadap Sesama manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan lainnya, orang kaya dan memiliki jabatan sekalipun pasti membutuhkan bantuan orang lain dalam menjalani hidup. Begitu juga dengan rakyat biasa, hidupnya akan sengsara apabila hidup tanpa bantuan orang lain.

Adanya sifat saling membutuhkan ini menjadikan manusia sering mengadakan hubungan satu sama lain, baik hubungan ekonomi maupun di bidang lainnya. Hal ini berpengaruh dalam

⁴³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 152.

kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, setiap manusia selalu melakukan hubungan dengan baik dan wajar kepada sesama manusia, misalnya tidak meminjam barang orang lain tanpa izin, mengucapkan kata-kata yang baik, tidak saling mencemooh orang lain, tidak berprasangka buruk, dan tidak memanggil dengan sebutan yang buruk. Dengan menjalin hubungan baik dengan sesama manusia, maka akan menumbuhkan sikap dasar untuk mewujudkan keselarasan dan keseimbangan dalam hubungan antar manusia baik secara pribadi maupun dengan masyarakat sekitar.

Sebagai manusia sosial yang tidak dapat memisahkan diri dari manusia lainnya, maka setiap individu selalu mempunyai sifat-sifat yang baik dan terpuji serta mampu menempatkan dirinya secara positif dengan masyarakat sekitar untuk menciptakan hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat lainnya.

c. Akhlak kepada Lingkungan

Akhlak lingkungan mengajarkan kepada manusia untuk memiliki perilaku yang baik dan membangun peradaban manusia yang lebih baik, yang menempatkan alam dan lingkungan sebagai mitra bersama dalam melaksanakan tugas sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi.⁴⁴

⁴⁴ Muhjiddin Mawardi, Gatot Supangkat, Miftahulhaq, *AKHLAK LINGKUNGAN: Panduan Berperilaku Berperilaku Ramah Lingk amah Lingkungan*, (Tangerang Selatan: Deputi Komunikasi Lingkungan dan

Akhlak lingkungan juga berfungsi sebagai pedoman bagi umat manusia dalam menjalin hubungannya dengan alam. Seseorang yang memiliki akhlak lingkungan yang baik akan selalu menjadikan alam sebagai sahabat dan sekaligus sarana dalam melaksanakan fungsi dan kewajibannya sebagai seorang manusia, Seseorang yang mempunyai akhlak lingkungan tidak akan menjadikan alam dan lingkungan sebagai bagian subsistem kehidupannya sehingga dengan seenaknya dirusak dan eksplorasi secara berlebihan, tetapi dipandang sebagai makhluk Allah yang mempunyai kedudukan sama di hadapan Allah sehingga keberadaannya tetap terjaga dan dilestarikan.

Menurut busyra akhlak berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Akhlak mahmudah (akhlak terpuji)

Menurut Nasrul akhlak mahmudah adalah perbuatan yang terpuji atau baik berdasarkan dari sudut pandangan akal dan syariat Islam.

⁴⁵Adapun jenis-jenis akhlak menurut Prof. DR. Wahbah Az-Zuhaili dalam bukunya Ensiklopedia Akhlak Muslim, yaitu:

- 1) Solidaritas sosial dalam Islam
- 2) Memperbaiki hubungan manusia
- 3) Berbuat baik kepada anak yatim dan orang lemah
- 4) Berbakti kepada orang tua

- 5) Memaafkan orang yang tidak tahu
- 6) Mengucapkan salam
- 7) Mendoakan orang sakit
- 8) Toleransi dalam Islam⁴⁶

b. Akhlak Mazhmumah (akhlak tercela)

Akhlak mazhmumah adalah perbuatan yang buruk menurut pandangan dalam syariat Islam. Menurut Imam al-Ghazali akhlak tercela ini lebih dikenal dengan sifat-sifat *muhlikat* yang berarti, segala perilaku manusia yang dapat membawanya kepada kehancuran dan kebinasaan diri manusia yang tentu saja bertentangan dengan fitrah manusia yang selalu mengarah kepada hal-hal kebaikan. Adapun jenis-jenis akhlak tercela yang dikemukakan oleh Busyra adalah zalim, dengki, bohong atau menipu, riya', ujub, dan hasad.⁴⁷

Al-Ghazali menyebutkan beberapa sebab yang mendorong manusia melakukan perbuatan buruk (tercela) ini diantaranya yaitu

- 1) Dunia dan isinya yang dapat melalaikan manusia seperti jabatan, harta, ketenaran.
- 2) Manusia. Manusia juga dapat mendatangkan perbuatan tercela misalnya karena kecintaan kepada seseorang yang sangat

⁴⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Ensiklopedia Akhlak Muslim: Berakhlak dalam Masyarakat*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2014), hlm. 263

⁴⁷ Busyra, Zainudin Ahmad, *Buku Pintar Aqidah Akhlak dan Qur'an-Hadits*, (Yogyakarta: In azna book, 2010), hlm. 60

mendalam, sampai bisa melalaikan kewajibannya kepada Allah SWT

- 3) Setan. Setan adalah musuh terbesar manusia karena dapat menjerumuskan manusia kepada hal-hal yang buruk dan menjauhi tuhanannya.
- 4) Nafsu. Nafsu ada yang baik dan ada juga nafsu yang buruk. Namun nafsu yang ada dalam diri manusia kebanyakan cenderung mengarah kepada nafsu yang buruk.

3. Konsep Animasi

1. Pengertian Animasi

Animasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata *animate* yang memiliki arti menjiwai atau menghidupkan dan *animation* yang berarti semangat atau gelora, sedangkan dalam bahasa Latin, *anima* yang berarti jiwa, nyawa, hidup dan semangat Menurut Bambi Bambang Gunawan animasi adalah film-film yang berasal dari gambar-gambar yang diolah sedemikian rupa dan menjadi sebuah gambar bergerak.⁴⁸

Pengertian lain menurut Ibiz Fernandes dalam bukunya “Macromedia Flash Animation & Cartooning: A creative Guide” mengemukakan animasi yaitu:

Animation is the process of recording and playing back a sequence of still to achive the illusion of continue motion.

⁴⁸ Gunawan, Bambi Bambang. "Nganimasi Bersama Mas Be." (Jakarta: Elex Media Komputindo,2013).hlm, 26

Yang artinya yaitu Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan.

Menurut Vaughan, Animasi merupakan usaha untuk membuat presentasi statis menjadi hidup dan bergerak. Animasi merupakan suatu perubahan visual sepanjang waktu dengan memberikan tenaga besar pada proyek multimedia dan halaman web yang akan dibuat. Karena dalam aplikasi multimedia banyak sekali menyediakan fasilitas dalam pembuatan animasi.

Secara umum animasi adalah sebagai seni atau teknik membuat bergerak suatu objek diam dan tidak bergerak sehingga memiliki kesan hidup

2. Jenis-Jenis Animasi

Menurut Aditya, animasi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu animasi tradisional (animasi 2 dimensi), animasi stop motion, dan computer graphic animation (animasi 3 dimensi) yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Animasi tradisional (animasi 2D)

Animasi 2 dimensi merupakan kategori animasi yang cukup lama dan sudah cukup tua. Animasi ini disebut animasi tradisional karena model animasi yang digunakan dalam pengembangan awal animasi di media layar kaca atau televisi. Animasi media ini sering disebut juga dengan julukan *cell animation* karena teknik pembuatan animasi ini dilakukan dengan menggunakan media kertas tembus pandang

sehingga animator mudah membuat gambar yang saling berurutan satu sama lain dan menciptakan animasi yang halus dan mulus pergerakannya. Contoh film-film animasi yang berasal dari animasi tradisional ini seperti “Cinderella”, “Snow White and Seven Dwarfs”, “Flinstones”, “Bambi”, Dan “Tom and Jerry”.⁴⁹

2) Stop motion animation

Stop motion animation merupakan animasi yang menggunakan media perekam untuk menangkap pergerakan objek yang digerakkan sedikit demi sedikit. Obyek diatur untuk memperlihatkan pose atau gerakan tertentu akan terjadi berulang kali. Hasilnya, ketika kamera memutar gerakan objek dengan cepat, maka terciptalah ilusi pergerakan animasi. Stop motion merupakan salah satu animasi yang pembuatannya bisa dikatakan sangat sulit. Karena pembuatan animasi dengan menghentikan gerakan gambar dan menyesuaikan objek fisik pada setiap frame.⁵⁰ Animasi stop motion ini sering disebut dengan claymotion karena dalam perkembangannya, jenis ini umumnya menggunakan media dan bahan berupa tanah liat sebagai obyek animasi. Animasi ini tidak hanya terbatas pada obyek berbahan tanah liat saja, bisa juga menggunakan kayu, kertas dan bahan-bahan lainnya. Ada beberapa contoh animasi stop motion ini diantaranya

⁴⁹ Aditya, Trik Dahsyat menjadi Animator 3D Andal, (Yogyakarta:Andi Offset, 2009),hlm. 11

⁵⁰ Jenis jenis animasi, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/12/080000269/jenis-jenis-animasi?page=all> diakses pada tanggal 15 Maret 2021 Pukul 00.36 WIB

“Celebrity Death Match”, “Wallce and Gront”, “Chicken Run”, dan “Corpse Bride”.⁵¹

3) Computer graphic animation (animasi 3 dimensi)

Computer graphic animation adalah jenis animasi yang proses seluruhnya dikerjakan menggunakan media komputer. Animasi 2 dimensi (2D) dapat termasuk dalam computer graphic animation. dalam perkembangannya, computer graphic animation telah berkembang dengan sangat cepat melalui pendekatan 3 dimensi yang sangat revolusioner dan bahkan mampu mendekati bentuk aslinya (hyperreality) sehingga animasi ini identik dengan animasi 3D. contoh film film animasi 3 dimensi seperti “Shrek”, “Toy Story”, “Ice Age”, “Monster Inc”.⁵²

4. Pendidikan Masa Kini

Pendidikan merupakan kebutuhan wajib bagi manusia dan diperlukan sepanjang hidup, setiap manusia membutuhkan pendidikan, karena pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan manusia, sebab tanpa pendidikan, manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan hal ini, pendidikan merupakan hal penting dan dengan pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang mampu bersaing dan berkualitas. Selain itu dengan pendidikan akan menghasilkan budi luhur dan moral yang baik.⁵³

⁵¹ Aditnya, *op.cit.*, hlm 12.

⁵² Aditnya, *op.cit.*, hlm 13

⁵³ M. Sobry Sutikno, Pendidikan Sekarang dan Masa Depan (Mataram: NTP Press, 2005), hlm. 41

Menurut Dageng pembelajaran dalam pendidikan harus selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) agar dapat bersaing dan menghadirkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Perkembangan IPTEK membawa dampak pada setiap generasi dalam berbagai ilmu pengetahuan, sehingga peserta didik akan terdidik sesuai dengan perkembangan zaman.⁵⁴

Menurut Anom Sutrisni, Pendidikan masa kini merupakan proses dimana individu mempelajari, mengembangkan dan menumbuhkan potensi individu agar lebih kritis, inovatif dan kreatif dalam berfikir di dalam ruang lingkup pendidikan yang modern. Di zaman sekarang, pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat dari segi teknologi maupun kurikulum yang ikut berubah seiring mengikuti perkembangan zaman. Dalam pendidikan masa kini, Sekarang siswa dituntut untuk menguasai materi yang lebih mendalam dan juga harus lebih aktif dalam pembelajaran. Di dalam Kurikulum 2013 siswa dituntut bisa menguasai teknologi. Dalam mewujudkannya maka terbentuklah sistem belajar mengajar melalui media elektronik. Di zaman sekarang dengan penggunaan teknologi yang sangat pesat dalam dunia pendidikan, tentunya banyak sekali pengaruh dari perkembangan zaman terhadap pendidikan masa kini. Pengaruh tersebut ada yang berdampak positif dan ada yang negatif.⁵⁵

⁵⁴ Ponza, Putu Jerry Radita, I. Nyoman Jampel, and I. Komang Sudarma. "Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar." *Jurnal Edutech Undiksha* 6.1 2018, hlm. 10

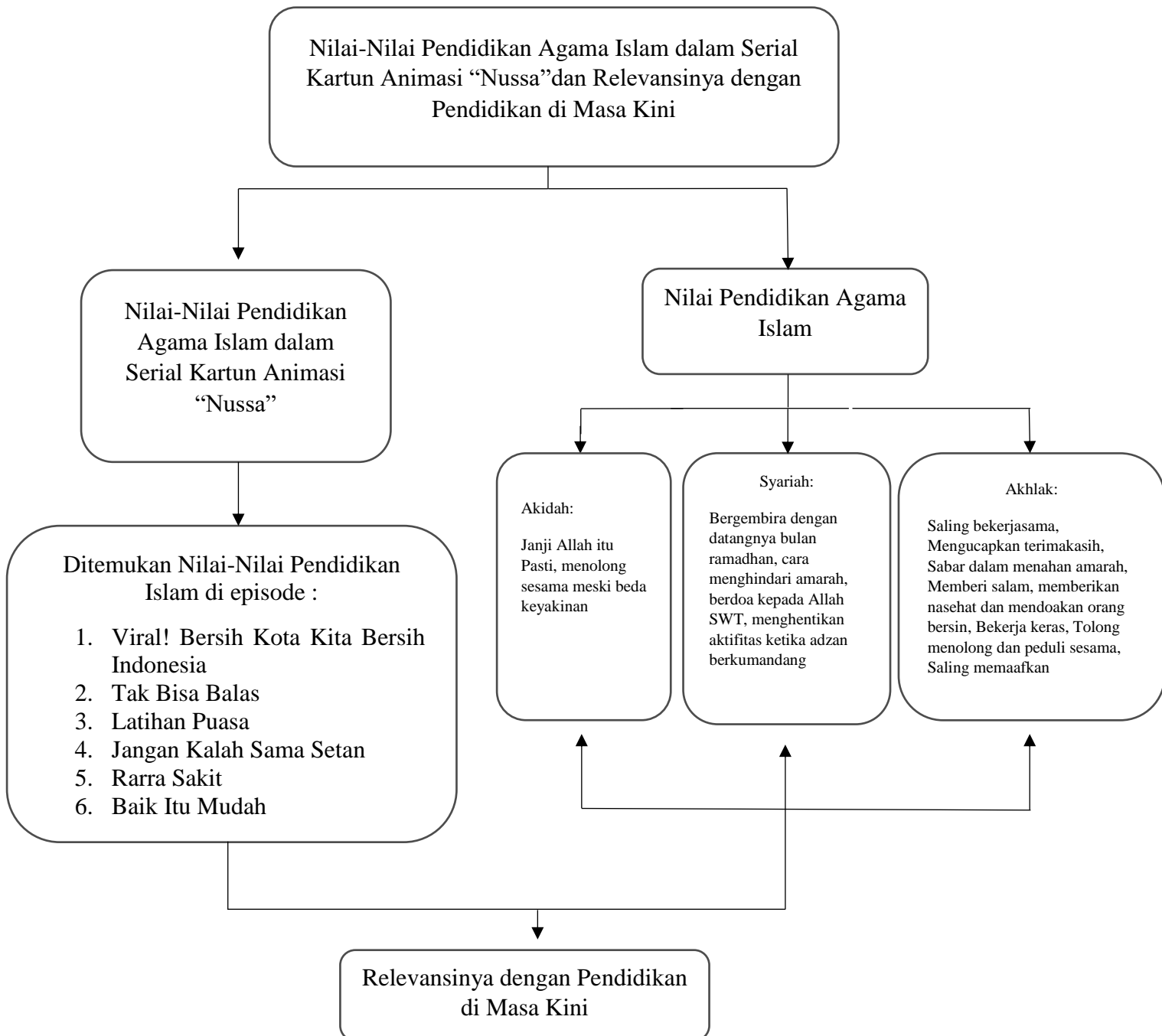
⁵⁵ Anom Sutrisno, Pendidikan masa kini

<https://www.kompasiana.com/anomsutrisno/54f5f053a3331165058b45ef/pendidikan-masa-kini#:~:text=Pendidikan%20masa%20kini%2C%20pengertian%20pendidikan,yang%20berkualitas%20dalam%20kehidupan%20bermasyarakat.> Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 jam 19.30 WIB

Pengaruh positif pada pendidikan masa kini adalah pendidikan dapat diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun, sehingga memudahkan seseorang dalam mencari informasi. Dan dalam memperoleh informasi cukup mudah dengan akses internet maupun lewat smartphone. Namun ada juga pengaruh negatif pada pendidikan masa kini yang serba canggih yaitu karena mudahnya memperoleh informasi yang cepat dan mudah, seringkali dapat disalahgunakan untuk hal-hal yang negatif. selain itu dampak negatif lainnya sering sekali terjadi proses kecurangan karena peserta didik pada saat ujian melakukan kecurangan dengan mencari jawaban di smartphone mereka. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan masa kini merupakan suatu pendidikan yang mengalami kemajuan pesat dalam berbagai bidang namun ada dampak-dampak yang harus diantisipasi dan diawasi oleh berbagai pihak

A. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

BAB III

Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian ini diuraikan mengenai pendekatan penelitian dan teknis-teknis penelitian yang meliputi: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) data dan sumber data, (c) teknik pengumpulan data, (d) teknik analisis data, (e) pengecekan keabsahan temuan, (f) tahap-tahap penelitian.

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti lebih mendalam terhadap objek penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan informasi mengenai nilai-nilai agama Islam yang terkandung dalam serial kartun animasi Nussa dan relevansinya dengan pendidikan di masa kini. Dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian dokumen research, yaitu pengambilan sampel penelitian berasal dari buku, dokumen, maupun penelitian terdahulu.

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono, adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Menurut Moleong⁵⁶, penelitian

⁵⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2010), hlm 6

kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian pada suatu konteks tertentu yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Di dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode studi deskriptif. Deskriptif menurut Sugiyono penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri⁵⁷, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. menurut Moleong data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka⁵⁸.

b. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data pokok atau data utama dalam penelitian yang diperoleh langsung dari sumber utama. Adapun sumber data primer penelitian ini adalah episode-episode dari serial kartun animasi Nussa dalam mengambil sumber data tersebut peneliti mengamati, menganalisis, dan melihat secara langsung animasi Nussa dari video di Youtube.

2. Data Sekunder

⁵⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 1.

⁵⁸ Ibid., hlm. 11.

Data sekunder adalah data pelengkap dari sumber data primer. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari beberapa dokumen-dokumen artikel-artikel, jurnal, dan dari buku-buku.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data peneliti gunakan yaitu metode dokumentasi, metode dokumentasi adalah mencari data sampel-sampel data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Proses penelitian ini menggunakan dokumen yang terkait seperti media elektronik, artikel, jurnal, film dan video⁵⁹

Peneliti Menggunakan teknik dokumentasi dengan memperoleh data tersebut dengan menganalisis transkrip percakapan yang ada dalam video serial kartun animasi Nussa dan menggunakan data dari sumber lain dalam menganalisis serial kartun animasi tersebut.

Objek penelitian ini adalah dari beberapa episode serial kartun animasi Nussa yang banyak sekali terkandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

d. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Menurut Holsti analisis ini merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi

⁵⁹ Sugiyono, op.cit.,hlm. 82

karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis.⁶⁰

Prosedur analisis data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Memutar dan menyimak secara teliti film animasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.
2. Menyalin rekaman film animasi menjadi bentuk tulisan atau sebuah narasi
3. Menyalin gambar film animasi menjadi bentuk tulisan atau narasi
4. Menganalisis isi dari film animasi tersebut, dan mencari nilai-nilai yang terkandung dalam film animasi tersebut.
5. Menghubungkan dengan landasan teori yang akan digunakan

e. Pengecekan keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan ini dilakukan untuk mendapat data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan dan pengamatan.⁶¹

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat lebih memahami dan mengamati secara mendalam isi dialog dalam episode-episode di serial kartun animasi Nussa secara berulang-ulang agar keabsahan data penelitian ini dapat dipercaya.

⁶⁰ Lexy J. Moeleong, *op.cit.*, hlm. 163

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 117.

f. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan penulis terhadap penelitian ini harus serasi dan saling terkait satu sama lain. Supaya penelitian ini mempunyai nilai bobot yang memadai dan dapat menarik kesimpulan yang sudah tidak diragukan lagi⁶². Adapun langkah-langkah prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengajukan judul ke dosen wali
 - b. Menyerahkan judul yang sudah disetujui dosen wali ke pihak Jurusan
 - c. Mendapatkan dosen pembimbing
 - d. Menyusun proposal skripsi
 - e. Konsultasi proposal ke dosen pembimbing
 - f. Ujian proposal skripsi
 - g. Revisi proposal skripsi
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mencari dan mengumpulkan data penelitian berupa identitas, biografi, episode-episode animasi, karakter dalam animasi, dan lain-lain
 - b. Menonton beberapa episode serial kartun animasi Nussa untuk meneliti dan mencari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam serial kartun animasi Nussa

⁶² Nasution, M.A, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 145-146

- c. Peneliti mencatat dialog dari beberapa episode serial kartun animasi Nussa untuk diteliti dan dianalisis dengan menonton secara berulang-ulang
 - d. Melengkapi data penelitian serial kartun animasi Nussa dengan berbagai dokumen yang relevan. Dokumen-dokumen tersebut berupa artikel, jurnal, buku, dan dll
 - e. Menganalisis hasil temuan tersebut dan dikembangkan berdasarkan teori-teori yang ada
 - f. Hasil dari analisis tersebut dikembangkan lagi dengan menganalisis relevansi serial kartun animasi Nussa dengan pendidikan di masa kini
3. Tahap Penyelesaian
- a. Menyusun kerangka penelitian skripsi
 - b. Menyusun laporan skripsi
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Ujian skripsi ke dewan penguji

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

a. Gambaran Umum Serial Animasi Nussa

Serial Animasi Nussa merupakan salah satu program animasi Indonesia yang digagas oleh Mario Irwinsyah dan digarap oleh 4 Stripe Production dan The Little Giantz. Dan pada November 2018 serial animasi Nussa episode pertama muncul di channel Youtube Nussa Official yang berjudul “Tidur Sendiri, Gak Takut!” yang sudah ditonton 39 juta penonton dan sudah memiliki 6,8 juta lebih subscriber. Sejak 2018, animasi Nussa sudah memproduksi puluhan episode yang ditayangkan di Youtube. Bahkan, ada beberapa episode trending nomer 1 di Youtube Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa serial animasi Nussa ini mendapat sambutan yang baik dan positif dari masyarakat Indonesia.

Serial animasi Nussa mengkisahkan tentang keseharian seorang anak laki-laki dengan adik perempuannya yang berumur 5 tahun dan ditambah tokoh pelengkap seperti Umma, Abba, Antta, Syifa dan Abdul. Karakter Nussa digambarkan sebagai seorang penyandang disabilitas namun mempunyai tekad yang kuat dalam meraih cita-cita. Sedangkan karakter Rarra digambarkan sebagai seorang pemberani, periang, berimajinasi tinggi dan mempunyai rasa ingin tahu. Namun disisi lain Rarra memiliki sifat anak kecil pada umumnya yaitu ceroboh, suka marah dan tidak sabaran.

Adapun dari sisi pengisi suara, tokoh Nussa di dubbing oleh Muzzaki Ramdhan dan Rarra diisi oleh Aysha Ocean Fajar. Muzzaki Ramdhan

merupakan salah satu aktor cilik dan sudah bermain di beberapa film dan sinetron, salah satunya yaitu bermain di film Gundala (2019). Sedangkan Aysha Ocean Fajar seorang gadis kecil berusia 4 tahun yang lahir di Dubai tahun 2013.

b. Tim Produksi Animasi Nussa

Tabel 4.1

Tim Produksi Animasi Nussa

a.	Excetuvie Producers	Aditya Triantoro
		Yuda Wirafianto
b.	Producer	Ricky MZC Manoppo
c.	Creative Director	Bony Wirasmono
d.	Director	Chrisnawan Martantio
e.	Head of Production	Iman Msc Manoppo
f.	Pengisi Suara (VC)	Nussa (Muzakki Ramdhan)
		Rarra (Aysha Razaana Ocean Fajar)
		Umma (Jessy Milianty)
		Abdul (Malka Hayfa Asyari)
		Syifa (Mahiran Sausan Andi)
g.	Script Writer	Johanna Dk
h.	Character Design	Aditya Triantoro
i.	Technical Director	Gemilang Rahmandhika
j.	Information Technology	Aditya Nugroho
		Yogie Mu'afia
k.	Operation Manager	Yuwandary Jamz'
l.	Project Manager	Nida Manzilah
m.	Production Coordinator	Dita Meliani
n.	Art Director	Agus Suherman
o.	Concept Artist	Saphira Anindya
p.	Assets Creation	Dimas Wyasa dan Dawai Fathul
q.	Storyboard Artist	Muhammad Rafif
		Rahmawau Dadang
r.	Head of Animation	Aditya Sarwi Aji
s.	Animation Supervisor	Bilal Abu Askar
t.	Animation Leads	Muhammad Risnaldi
		Fikhih Anggara
u.	Animation Team	Muhammad Ikhwan
		Abdurahman Gais

		Alan Surya
		Muhammad Nur Faizin
		Rizqy Caesar
		Muhammad Reyhan
		Oni Suandika
		Hendra Prasetya
		Bintang Risky
		Henneth Satriawira
		Muhammad Tufet
		Agia Putra
		Abdur Rokhim
v.	Head Director	Imam Msc Manoppo
w.	Editor	Agung Mukti
		Nuraeni
x.	Look Development	Garry J. Liwang
		Denny Siswanto
y.	Lighting and Compositing Supervisor	Garry J. Liwang
z.	Lighting, Compositing, and Vfx Team	Mulyan Nuarsa
		Lidian Mei
		Andre Nathanael
		Mochamad Teguh
		Aggia Kurnia
		Wahyu Denis
aa.	Assosiate Producer	Lizaditama
bb.	Audio Post	Muhammad Ilham
		Nuki Nores
		Dimas Aditya
cc.	Motion Graphic and Design	Syafarudin D. Junaedi
		Luthffi Aryansyah
		Mohammad Ghazali
dd.	Voice Director	Risnawan Martantio
ee.	Social Media	Airlangga Tahir
		Rio Afianto
ff.	Production Assistant	Aditya Fadel
gg.	Videographer	Agung Mukti
		Mohammad Ghazali

c. Tokoh Dalam Serial Animasi Nussa

a. Nussa



Gambar 4.1 Nussa

Nussa adalah seorang anak laki-laki disabilitas berumur 9 tahun berperan sebagai tokoh utama dalam animasi Nussa. Nussa memiliki sifat rasa ingin tahu yang sangat tinggi sehingga ia bercita-cita ingin menjadi Astronot dan Hafizd Quran. Dalam animasi Nussa, tokoh Nussa digambarkan sebagai problem solver dalam konflik dibeberapa episode cerita tertentu⁶³

b. Rarra



⁶³ Website animasi Nussa, <https://www.nussaofficial.com/biography> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 21.30 WIB

Gambar 4.2 Rarra

Rarra adalah tokoh utama bersama dengan Nussa. Rarra merupakan anak berusia 5 tahun, memakai jilbab merah dan warna kuning. Rarra digambarkan sebagai adiknya Nussa yang memiliki sifat pemberani, periang dan rasa ingin tahu yang tinggi, namun disisi lain Rarra juga memiliki sifat seperti anak kecil di seusianya seperti ceroboh, pemarah dan tidak sabaran.

c. Umma



Gambar 4.3 Umma

Umma merupakan Ibu dari Nussa dan Rarra, dalam animasi Nussa, Umma digambarkan sebagai panutan Nussa dan Rarra karena memiliki sifat periang, baik dan bijaksana. Umma sering menjadi penengah konflik antara Nussa dan Rarra dalam beberapa episode cerita. Dan sifat Umma yang sangat menyayangi Nussa dan Rarra menambah karakter keibuan dalam animasi Nussa

d. Antta



Gambar 4.4 Antta

Kucing berusia 1 tahun ini merupakan salah satu pelengkap dalam animasi Nussa. Antta memiliki sifat seperti kucing pada umumnya. Antta hanya muncul dalam beberapa episode animasi Nussa.

e. Abdul



Gambar 4.5 Abdul

Abdul adalah sahabat Nussa. Ciri khas dari Abdul adalah berambut keriting dan memakai baju berwarna merah. Nussa menjadi inspirasi Abdul untuk menjadi anak pintar. Abdul memiliki sifat sabar dan penuh

perhitungan. Dalam beberapa episode animasi Nussa, Abdul seringkali dibantu oleh Nussa dalam menyelesaikan sebuah masalah.

f. Syifa



Gambar 4.6 Syifa

Syifa merupakan karakter baru dalam animasi Nussa. Syifa seorang anak perempuan berusia 8 tahun, mengenakan jilbab dan pakaian muslimah berwarna ungu. Syifa adalah salah satu sahabat baik Nussa. Syifa juga menjadi sosok yang selalu mengingatkan Nussa apabila melakukan kesalahan. Sifat yang dimiliki oleh Syifa sangat mirip dengan Nussa, yaitu emosional dan mudah marah

d. Sinopsis dan Dialog Animasi Nussa

a. Episode Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia

Episode “Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia” tayang pada 20 Desember 2018 berdurasi 6 menit 5 detik. Episode ini menceritakan tentang Nussa dan Rarra melihat video viral di laptop lalu Nussa dan Rarra berfikir untuk membuat video viral namun mereka bingung mau membuat video seperti apa. Nussa mendengar Umma yang sedang menonton berita di televisi

tentang banjir di Indonesia karena sampah. Lalu, Nussa dan Rarra membuat video tentang membuang sampah pada tempatnya. Saat Nussa dan Rarra berada di dalam kamar, Umma memanggil mereka dan memberi kabar kepada mereka kalau video yang mereka buat viral. Nussa dan Rarra senang sekali dan mereka mengucapkan terimakasih kepada Umma karena telah membantu Nussa dan Rarra dalam membuat video. ⁶⁴

Tabel 4.2

Episode Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia

Rarra	<p>“kemarin Nussa bilang kita mau bikin video viral.” “Hmmm..viral apaan ya? Rarra gak tau.” “Nussa bilang...” (sambil membayangkan perkataan Nussa) “Cari aja di Internet.” (Rarra menirukan suara Nussa)</p>
lalu Rarra mengikuti perkataan Nussa untuk mencari di internet	
Rarra	<p>“Ketik viral.” (sambil mengetik) “Nah dapet.” “Ooh.. viral itu kaya virus, berarti penyakit dong.”</p>
Nussa	“Raaa... lagi ngapain sih? emang bisa pake laptop?”
Rarra	“Sekarang Rarra ngerti viral. Kalau mau bikin viral Nussa harus sakit dulu (membayangkan Nussa Sakit)
Nussa	“Hehe... nggak kaya gitu juga kali
Rarra	“Hah??”
Nussa	“Nih Ra lihat.” (sambil mengetik)
Nussa memperlihatkan ke Rarra tentang contoh viral di internet seperti video viral suara telolet-telolet dan video masuk pak Eko.	
Nussa	“Yang dimaksud video viral tuh kaya gini.
Rarra	“Oohhh. Yuk kita bikin video joget challenge yuk atau Nussa lempar uang ke celengan nanti Rarra bilang “masuk Nussa.””
Nussa	“Hadehhh. Harus yang bikin bermanfaat dong Ra.”
Nussa dan Rarra memikirkan ide untuk membuat video viral, namun mereka mendengar berita di televisi	
Umma	“Astaghfirullah’al adzim, haduh masih aja ada orang buang sampah di kali. Kan jadi banjir kalau gini.”

⁶⁴ Youtube Nussa official, Episdoe Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=LboKIAG5cek&t=184s> diakses pada tanggal 28 Mei 21.45 WIB

Suara berita di televisi (Sampah yang dikelola tidak baik akan menjadi pemicu banjir. Untuk itu, diperlukan gerakan untuk menyadarkan masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya)	
Nussa	“hmmm..”(Melihat berita dibalik pintu bersama Rarra dan Antta)
Nussa dan Rarra membuat video tentang kebersihan kota yang bercerita ada sebuah mobil yang membuang sampah sembarangan dengan dilempar ke pinggir jalan.	
Nussa	“heh..heh..heh” (melihat pengemudi mobil membuang botol ke pinggir jalan) “aa..aaa..tidakkkkkkk (berteriak sambil menangkap botol) “yakkk Alhamdulillah.” “hahhh..aaaaa.... ughhh.”
Rarra	“Wahh.” (memberikan tempat sampah ke Nussa dan Antta membukanya)
Nussa	“Yakkk.” “Misi selesai.”
Rarra	“Okee.”
Umma	“Nussa..Rarra..Coba lihat deh.” “Video kemarin yang kita buat viral, banyak yang nonton.”
Nussa	“Alhamdulillah bener Ra.. banyak yang nonton
Rarra	“makasih Umma..udah bantu bikin videonya.”

b. Episode Tak Bisa Balas

Episode “Tak Bisa Balas” yang tayang di youtube pada tanggal 7 Maret 2019 berdurasi 4 menit 54 detik menceritakan tentang Umma yang akan pergi dan Umma memberikan tugas pekerjaan rumah kepada Nussa dan Rarra seperti mengepel lantai, mencuci piring, membersihkan kamar dan memberikan makanan kepada Antta. Ada imbalan dari Umma apabila Nussa dan Rarra dapat menyelesaikan setiap tugas rumah yaitu berupa Uang Rp.2000-Rp.10.000. Umma berharap agar Nussa dan Rarra dapat mandiri dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Nussa dan Rarra pun mengerjakan tugas mereka secara bersama-sama agar hadiahnya dapat dibagi dua. Setelah pekerjaan rumah selesai, Nussa dan Rarra tiduran diruang tengah karena

kelelahan. Mereka sambil berbincang-bincang. Dan Nussa dan Rarra menyadari bahwa pekerjaan rumah yang dilakukan oleh Umma setiap hari sangat berat dan membuat lelah, sehingga Nussa dan Rarra tidak meminta hadiah dari Umma.⁶⁵

Tabel 4.3

Episode Tak Bisa Balas

Umma	“Ini..sudah..memberi makan Antta..dua ribu..cukup deh..” “Ini dulu tugas mereka..semoga anak-anak mau belajar mandiri..” “Nussa..Rarra..Umma mau pergi dulu ya..” (memanggil Nussa dan Rarra)
Nussa	“Iya Umma.. Fi amanillah”
Rarra	“Perginya jangan lama-lama ya Umma”
Umma	“Iya.. tapi sebelum Umma pergi, ini ada tugas rumah yang bisa kalian kerjakan. Kalau dikerjakan, ada hadiah uangnya loh.. nanti bisa ditabung.”
Nussa	“Ok Umma.. Nussa akan kerjain semuanya.. biar hadiahnya buat Nussa.”
Rarra	“Enak aja.. Rarra kan juga mau dapat hadiah.”
Umma	“eee.. eh eh eh.. dengar ya, tugasnya dibagi dua dong..” “supaya semua dapat hadiah.. pamit dulu ya, jangan berantem.. Assalamu’alaikum.”
Nussa dan Rarra	“Wa’alaikumsalam”
Nussa dan Rarra berbincang-bincang dikamar untuk membahas tentang pembagian tugas pekerjaan rumah	
Nussa	“ahaaaa.. Nussa kerjain nyapu kamar, ngepel, sama sapu halaman deh..” “berarti Nussa dapat dua puluh ribu.. asikk.”
Rarra	“Ihh.. kata Umma kan kerjanya harus dibagi dua, masak Rarra cuma dikasih cuci gelas dua ribu, cucing piring dua ribu, buang sampah, kasih makan Antta jadi berapa ya?”
Nussa	“Jadi delapan ribu, kan lumayan Ra.”
Rarra	“Iya, tapi kan banyaknya Kak Nussa..curang!!” (merasa kesal)
Nussa	“Oke..biar adil, ini semua kita kerjain bareng-bareng biar nanti hadiahnya kita bagi dua.. gimana?”

⁶⁵ Youtube Nussa Official, Episode Tak Bisa Balas <https://www.youtube.com/watch?v=kCGIJ93VXki&t=1s> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 21.47 WIB

Rarra	“Setuju.”
Nussa dan Rarra melakukan pekerjaan tugas rumah secara bersama-sama	
Nussa	“nanana..nanana.nanana..” (mencuci sambil bernyanyi)
Rarra	“emh.. emh.. emh.. beres..”
Rarra mengambil kantong yang berisi sampah untuk dibuang dan Nussa mengepel diruang keluarga	
Rarra	“emh.” (mengambil kantong sampah) “ini makan Antta..kucing pintar..” (memberikan makanan ke Antta)
Nussa	“uuhh..uuhh.uuhh..uuhh” (membersihkan kasur)
Lalu mereka tiduran diruang tengah karena kelelahan	
Rarra	“emh..capek..”
Nussa	“uuh..sama..badan Nussa jadi pegel semua nih.” (sambil memukul punggung)
Rarra	“kasian Umma.. pasti capek banget.”
Nussa	“Astagfirullah, benar juga kamu Ra, Umma ngerjain ini semua sendirian.”
Umma Pulang kerumah dan melihat semua ruangan sudah bersih semua.	
Umma	“ehh.. apa ini? kok gratis? Nussa.. Rarra.”
Nussa dan Rarra	“Umma.” (berlari ke arah Umma)
Umma	“Sudah selesai semua tugasnya”
Nussa dan Rarra	“Udah dong Umma.”
Umma	“Terus ini kenapa kok gratis? memangnya nggak mau dapat hadiah?”
Rarra	“Mau.” “Ihh.” (disenggol Nussa) “Ehh..hihihi..nggak jadi deh.”
Nussa	“Pokoknya, semuanya gratis buat Umma.”
Umma	“Emh..hehe..Masya Allah, Umma makin sayang banget sama kalian.” (Memeluk Nussa dan Rarra)
Rarra	“I love you Umma.”
Umma	“I love you Rara”
Nussa	“Hehehehe..”

c. Episode Latihan Puasa

Episode Latihan Puasa tayang pada tanggal 26 April 2019 berdurasi 5 menit 5 detik. Episode ini bercerita Nussa dan Rarra sedang menonton iklan sirup di televisi. Nussa heran kenapa banyak iklan di televisi lalu datanglah

Umma yang memberitahukan bahwa sebentar lagi bulan Ramadhan. Nussa dan Rarra senang sekali dengan datangnya bulan Ramadhan. Lalu pada saat makan malam, Rarra mengambil makanan sangat banyak sebagai latihan makan sebelum puasa. Lalu Nussa dan Umma menjelaskan ke Rarra tentang arti dari Puasa sebenarnya. Rarra sangat kaget mendengar bahwa orang berpuasa tidak boleh makan dan minum dari subuh hingga maghrib. Dan Umma juga menjelaskan bahwa Rarra masih kecil sehingga diperbolehkan untuk puasa setengah hari saja.⁶⁶

Tabel 4.4

Episode latihan Puasa

Nussa dan Rarra sedang melihat iklan sirup di televisi	
Rarra	“Ehm.. segernya”
Nussa	“Ra..Ra..Rarra”
Rarra	“Ehh..hihihi..iya Kak Nussa.”
Nussa	“Kamu ngapain sih.”
Rarra	“Itu..dari tadi iklan sirup sama teh, bikin Rarra haus..hihihi”
Nussa	“Hmm..iya iklannya dari tadi sirup-sirup terus, pasti ada tanda-tanda.”
Umma	“tandanya kita sebentar lagi akan puasa Ramadhan.”
Nussa dan Rarra	“Hah? yeee...Ramadhan tiba..asikk.”
Rarra	“Tapi, kalau lagi puasa nonton iklan batal ya?”
Nussa	“Batal.”
Rarra	“Hah? batal, kan Cuma nonton.”
Nussa	“ya kalau habis nonton iklan sirup terus langsung minum, ya batal lah..hahaha.”
Rarra	“Huft.....kalau bulan puasa, kenapa banyak iklan sirup sih?”
Nussa	“Itu namanya godaan Ra.”
Rarra	“Hmm..kalau gitu selama bulan puasa, Rarra nggak mau nonton TV.”

⁶⁶ Youtube Nussa official, Episode latihan puasa <https://www.youtube.com/watch?v=W1LziAQXAYU&t=1s> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 21.48

Umma	“Wah, bagus dong Ra..kalau puasa kalian tulus karena Allah, pahalanya InsyaAllah jadi berlipat.”
Rarra	“ya..ya..ya.. kalau begitu Rarra harus berlatih
Nussa, Rarra dan Umma sedang makan di meja makan, lalu Rarra mengambil semua lauk di piring dan membuat Nussa dan Umma keheranan.	
Nussa	“Hah.” (melihat Rarra mengambil semua lauk)
Umma	“Makannya semangat banget Ra?”
Rarra	“Rarra lagi latihan Umma.”
Nussa	“latihan apa.”
Rarra	“latihan makan, sebelum puasa.”
Nussa	“Ya Allah Ra, latihan puasa nggak gitu juga kali..semuanya dimakan.” “Kalau lagi puasa makannya pas sahur dan buka aja Ra.”
Rarra	“Iya, sekarang harus makan banyak..soalnya makannya nanti nggak bisa banyak.”
Umma	(tertawa)
Nussa	“Nggak gitu Ra, kalau puasa pola makannya itu ya pas sahur dan buka aja.”
Rarra	“Wah, nggak boleh makannya lama dong.”
Umma	“hihi..biasanya sih kalau kita di Indonesia, puasanya sekitar 13 sampai 14 jam lamanya dari subuh sampai maghrib
Rarra	“Hah? 14 jam.”
Nussa	“untung Cuma 14 jam ya..di negara lain, katanya ada yang sampai 21 jam ya Umma.”
Rarra	“Hah? 21 jam.”
Umma	“Iya betul itu..tapi selain ada negara yang puasanya sampai 21 jam, ada juga yang puasanya Cuma 10 sampai 11 jam. “Ini disebabkan faktor alam dan geografis setiap negara beda-beda.” “Jadi, waktu sahur dan berbuka tiap negara juga beda sayang.”
Rarra	“Waduh, lama ya..Umma, Rarra nggak kuat deh kalau sampai maghrib.”
Umma	“Rarra sayang..kamu kan masih 5 tahun, jadi kalau mau belajar setengah hari juga nggak kenapa-kenapa ya.”
Nussa	“Ra, Nussa seumurannya kamu puasanya full sampai maghrib..hmm.”
Rarra	“masa? hmm, kalau Kak Nussa sampai maghrib..hmm Rarra sampai isya’ deh.”
Nussa	“Lah, tapi sahurnya beduk dzuhur..hahahaha..mana ada Ra, puasanya sampai isya’

Nussa dan Umma	“Hahahahaha..Rarra-Rarra.”
Rarra	“Rarra salah ya.”
Nussa, Rarra dan Umma	(tertawa bersama-sama)

d. Episode Jangan Kalah Sama Setan

Episode “Jangan Kalah Sama Setan” tayang pada 28 Februari 2019 berdurasi 4 menit 1 detik. Episode ini menceritakan Nussa dan Rarra pulang mengaji. Nussa menaruh tas dan langsung pergi masuk ke kamar, tetapi terlihat Antta sedang mengejar seekor cicak sampai ke atas meja belajar Nussa. Di meja ada mainan roket kesayangan Nussa. Nussa pun berteriak agar Antta tidak bergerak, karena takut mainan roketnya akan jatuh. Antta terdiam beberapa saat, namun saat ia membalikkan badan, ekor Antta menyenggol mainan roket Nussa hingga terjatuh dan pecah menjadi beberapa bagian. Nussa marah dan memarahi Antta karena hasutan setan. Di ruang tengah Nussa dinasehati oleh Umma dan Rarra agar tidak marah. Nussa disuruh untuk berwudhu agar marahnya hilang. Setelah dinasehati, Nussa akhirnya sadar dan memaafkan Antta.⁶⁷

Tabel 4.5

Episode Jangan Kalah Sama Setan

Nussa dan Rarra pulang ke rumah setelah pergi mengaji	
Nussa dan Rarra	“Assalamualaikum Umma”
Umma	“Wa’alaikumsalam..gimana ngajinya?”
Nussa	“Alhamdulillah..Nussa sudah setor satu surat.”

⁶⁷ Youtube animasi Nussa, Episode Jangan Kalah Sama Setan

https://www.youtube.com/watch?v=OBS_QZeElmY&t=1s diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 21.50

Umma	“Masya Allah..kalau gitu, Nussa sudah tambah hafalan ya.”
Nussa	“He ehh.”
Rarra	“Rarra juga, Umma.”
Umma	“Oohhh..Rarra juga?”
Rarra	“sudah hafal banyak hadits.”
Umma	“Alhamdulillah..Rarra hebat.”
Rarra	“Rarra gitu loh.”
Nussa masuk ke dalam kamar untuk menaruh tas, lalu Antta berlari menuju ke kamar Nussa untuk mengejar seekor cicak.	
Nussa	“Ehh..ehh.ehh.” “Antta..” (berteriak) “Stop...stop...stop.....jangan gerak..jangan gerak..jangan gerak.”
Setelah diperingatkan Nussa agar tidak menyentuh mainan roketnya, Antta sempat terdiam. Namun Antta membalikkan badannya dan tidak sengaja ekornya menenggol mainan roketnya.	
Nussa	“Hah” “Antta nakaaaaalll.” (Nussa Marah besar)
Di ruang tengah Nussa yang sudah marah karena hasutan setan, memarahi Antta	
Nussa	“Apa.” (melihat ke arah Antta) “Dasar kucing nakal.”
Umma	“Nussa..Antta kan juga gak sengaja.”
Nussa	“mainan kesayangan Nussa kan rusak..nakal.”
Rarra	“ehm..ehm.” “Bad kitty..jangan diulang lagi ya Antta.”
Antta	“Meowww” (sambil menundukkan kepala)
Rarra	“Kak Nussa..laa taghdob wa lakal jannah..janganlah kamu marah niscaya bagimu surga.”
Nussa	“Gak bisa!! Nussa tetap marah.”
Rarra	“Kak Nussa..ayo duduk.”
Nussa	“ehh.” (duduk)
Rarra	“Gitu dong.”
Nussa	“Itu kan hadiah dari Abba..roket langka tau!! HmMMM..”
Rarra	“Masih marah nih? Kak Nussa sekarang tiduran deh..”
Nussa	“Kamu ngapain sih, nyuruh Nussa tidur?”
Umma	“Masya Allah Nussa.. yang di bilang Rarra itu hadits Rasul untuk menghindari amarah.” “Niat adikmu itu baik, marah itu kan asalnya dari setan dan sangat tidak disukai Allah.”
Rarra	“Kalau Kak Nussa masih marah, Kakak ambil wudhu deh.”
Antta	“Meoww.” (wajah memelas)
Nussa	“Astagfirullah al adzim..huft.”

	<p>“Iya Nussa maafin deh..Nussa gak mau marah lagi.” (mengelus kepala Antta) “Uhh. Dasar kucing gembul.”</p>
<p>Antta melihat cicak di mainan roket Nussa dan langsung mengesalnya, yang membuat Nussa berteriak kepada Antta karena merusak roketnya lagi.</p>	
Nussa	“Ehh..ehh.. Antaaaa.” (berteriak marah)
Rarra	(menenangkan Nussa)
Nussa	“Nussa wudhu aja deh..huft.”
Rarra dan Umma	“Hihhi..hihihi..”

e. Episode Rarra Sakit

Episode “Rarra Sakit” tayang pada tanggal 14 Maret 2019 berdurasi 4 menit 40 detik. Episode ini menceritakan tentang Rarra sedang makan banyak jajan. Mulai dari es krim, coklat, snack dan permen. Umma mengingatkan Rarra agar tidak terlalu banyak makan jajan sembarangan. Namun Rarra tidak mendengarkan nasehat Umma dan tetap makan jajanan setiap hari. Bahkan saat Rarra mulai batuk-batuk dan bersin-bersin, Rarra tetap saja makan jajanan itu. Saat Nussa pulang ke rumah dan Nussa melihat kain penutup warna hitam di pojokan. Nussa mendekatinya dan mencolek kain hitam tersebut dengan sapu. Nussa terkejut, ternyata dibalik kain hitam tersebut adalah Rarra yang wajahnya pucat dan tetap memakan es krim secara sembunyi-sembunyi. Rarra terbaring ditempat tidurnya ditemani oleh Antta. Umma memberitahukan bahwa Rarra sakit demam dan radang. Rarra berkata bahwa ia tidak mau demam dan disuntik. Nussa dan Umma menasehati Rarra bahwa sakit merupakan tanda kasih sayang Allah kepada Rarra. Dan Umma berkata bahwa sakit dapat menghapus dosa. Lalu, Rarra

berdoa agar disembuhkan dari demam dan berjanji tidak akan jajan banyak lagi⁶⁸

Tabel 4.6

Episode Rarra Sakit

Rarra pulang ke rumah dengan membawa jajan yang sangat banyak sekali. Yang membuat Umma keheranan.	
Rarra	“Assalamualaikum Rarra pulang.”
Umma	“Wa’alaikumsalam
Rarra	“Bismillah.” (menjilat es krim)
Umma	“Aduh..aduh..pulang-pulang bawa jajanan..ingat jangan jajan banyak-banyak loh..nanti sakit.”
Rarra	“yeayyyy.. hihhi.” (tidak menghiraukan nasehat Umma dan tetap makan jajan)
Setiap hari Rarra selalu makan jajan seperti permen, coklat, susu	
Rarra	“Antta mau? (menyodrokan es krim ke Antta)
Antta	“Meowww.”
Rarra	“nggak jadi.”
Rarra	“uhukkkk..uhukkkk.” (Rarra batuk namun tetap makan jajan)
Nussa pulang ke rumah namun saat diruang tengah, Nussa melihat kain penutup warna hitam di pojokan.	
Nussa	“Assalamualaikum..Nussa pulang.” “Hah..apaain nih? (melihat kepojokan)
Rarra	(membalikkan badan)
Nussa	“Astagfirullah.” “Kirain apaan..ternyata kamu Ra.” “Kamu kenapa Ra.?”
Rarra	“Hehehehe.” (memperlihatkan es krim) “Hacihhh.” (batuk ke arah Nussa)
Nussa	“Jorok tau.” “Kalau bersin bilang alhamdulillah, nanti biar di doain <i>Yarhamukallah</i> terus kamu jawab lagi <i>Yahdiikumullah wa yaslihu balakum</i> gitu.”
Rarra	“Oohh gitu hihhi kirain kalau bersin itu hacihh-hacihh aja.”
Nussa	“Bersin juga ada adabnya Ra.” “Uh Astagfirullah.” (meletakkan tangan ke dahi Rarra) “Umma.” (memanggil)
Di kamar Rara	

⁶⁸ Youtube Nussa Official, Episode Rarra Sakit <https://www.youtube.com/watch?v=rA1UA6CvyM4&t=1s> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.00 WIB

Umma	“Astagfirullah kamu demam Ra.”
Rarra	“Hah.”
Umma	“Ini nih akibat jajam kebanyakan.” “Amandel kamu merah itu namanya radang.”
Rarra	“Ohhhhhh Rarra nggak mau demam ya Allah.” “Rarra nggak mau di suntik.”
Nussa	“Ssssstttt nggak boleh ngomong gitu, dikasih sakit itu tandanya Allah sayang sama Rarra.”
Rarra	“Sayang?”
Umma	“Demam itu menghapus dosa Ra, kan ada haditsnya.” “Kita juga nggak boleh mencela demam kan?”
Nussa	“Jadi, Rarra dosa tuh nggak nurut sama Umma. Terus dikasih demam sama Allah biar dosa Rarra dihapus.”
Umma	“Sekarang Rarra berdoa minta disembuhkan sama Allah yah.”
Rarra	“Ya Allah sembuhkanlah demamku, Rarra janji nggak makan es krim banyak-banyak lagi.” (Rarra berdoa)
Nussa	“Benar ya Ra, janji nggak makan es krim banyak-banyak lagi.” (sambil memakan es krim) “Hemm enakkk hihhi.”
Antta	(mengambil es krim Nussa)
Nussa	“Antaaaaa jatuh es krimnya.”
Rarra	“Kak Nussa harus sabar ya ini ujian heheheh hehehe.”

f. Episode Baik Itu Mudah

Episode “Baik Itu Mudah” tayang pada tanggal 24 Mei 2019 berdurasi 6 menit 53 detik. Episode ini menceritakan Rarra pulang ke rumah dan menemui Umma. Rarra menceritakan bahwa temannya menggunakan tas yang ada boneka kelinci, lalu Rarra pengen dan minta ke Umma untuk dibelikan tas yang ada boneka kelinci sama seperti temannya. Namun Umma menasehati Rarra bahwa selama barang itu bisa dipakai dan manfaat tidak ada alasan untuk diganti. Kemudian Rarra masuk ke kamar dan melihat celengannya. Nussa menghampiri Rarra dan memberikan uang kepada Rarra. Rarra senang sekali dan bertanya ke Kak Nussa bagaimana cara mendapatkan uang. Kak Nussa mengatakan bahwa ia mendapatkan

Uang dari mengumpulkan sampah-sampah. Rarra mendengar itu termotivasi dan mulai mengumpulkan sampah disekitar rumah. Setelah mendapatkan uang dari hasil mengumpulkan sampah, Rarra memberikannya kepada Umma agar uang tersebut untuk dibelikan kerudung baru. Namun Umma meminta uang tersebut ditabung saja dan Umma memberikan hadiah tas impian Rarra yang membuat Rarra senang sekali.⁶⁹

Tabel 4.7

Episode Baik Itu Mudah

Rarra	“Assalamualaikum Umma, Rarra pulang.”
Umma	“Wa’alaikumsalam anak sholehah.”
Rarra	“Umma sayang, lagi ngapain?”
Umma	“Umma lagi nungguin Rarra pulang, Hmm tumben panggil sayang?”
Rarra	“Hihihi Umma tau kan kelinci?”
Umma	“Heem.”
Rarra	“Tadi di sekolah teman Rarra pake tas yang ada boneka kelincinya.”
Umma	“Hemmm.”
Rarra	“Lucu banget Hmm, Rarra boleh nggak punya tas kayak gitu? hihihhi.”
Umma	“Tas yang ini kan juga masih bagus.”
Rarra	“Hmmm, iya Umma, tapi kalau ada satu lagikan, Rarra bisa tukar-tukar supaya nggak bosan.”
Umma	“kenapa harus bosan, coba liat ini kerudung Umma.”
Rarra	“Oohhh Umma nggak bosan pake kerudung ini terus?”
Umma	“Selama masih bersih, bisa dipakai dan manfaat nggak ada alasan untuk bosan Ra.” “Lagian ini kan kerudung spesial dari Abba.”
Rarra	“Hufft.” (menuju ke kamar)
Umma	“Hmmm Rarra.”
Rarra	“Iya Umma?”
Umma	“Masih puasa kan?”
Rarra	“Masih dong Umma.”
Umma	“Alhamdulillah Bagus kalau begitu.”
Di kamar, Rarra melihat celengannya	

⁶⁹ Youtube Nussa Official, Episode Baik Itu Mudah <https://www.youtube.com/watch?v=sghAqhta08E&t=294s> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.01 WIB

Rarra	“Masih enteng, pasti nggak cukup.”
Nussa	“Ngapain Ra, kok bengong ? hari ini puasa sampai maghrib kan?”
Rarra	(menganggukkan kepala)
Nussa	“Gitu dong, ini hadiah puasa kalau sampai maghrib.” (memberikan uang ke Rarra)
Rarra	“Alhamdulillah.”
Nussa	“Ditabung ya.”
Rarra	“Makasih ya, Rarra doain Kak Nussa masuk surga.”
Nussa	“Aminnn.”
Rarra	“Hmmm tunggu-tunggu, ini halal kan?”
Nussa	“Hah?”
Rarra	“Kak Nussa minta ke siapa hayo?”
Nussa	“Halal dong, kan Nussa mintanya ke Allah.”
Rarra	“Hah, minta ke Allah?”
Nussa	“Ini rezeki dari Allah, hasil ngumpulin sampah plastik Ra. Sampah botol minuman, botol sampo, Nussa kumpulin, kalau sudah banyak ditukar deh di bank sampah. Terus dapat uang deh.”
Rarra	“Oohh gitu Hmmm.”
Rarra mengumpulkan sampah-sampah	
Nussa	“Hah Rarrrraaa.” (marah ketika botol airnya diambil Rarra)
Rarra	“Hihihi.” (mendorong gerobak sampah)
Di kamar Rarra	
Rarra	“Yah tasnya bolong, Antta, kayaknya ini cukup deh (melihat uang hasil dari menjual sampah bekas)
Umma, Nussa dan Rarra berbuka puasa di ruang makan	
Umma	“Alhamdulillah sudah diberikan kenikmatan berbuka puasa, ayo siap-siap untuk sholat tarawih ya Nussa Rarra.”
Nussa	“Iya Umma.”
Rarra	“Umma, ini ada rezeki.” (memberikan uang ke Umma)
Umma	“Ohh Rarra mau beli tas baru?”
Rarra	“Ini uang untuk beli kerudung baru Umma.”
Umma	“Masya Allah, anak Umma yang sholehah, uangnya ditabung ya sayang
Rarra	“Hmmm.”
Umma	“Rarra, Umma punya sesuatu untuk Rarra.” (memberikan secarik surat ke Rarra)
Rarra	“Assalamualaikum, anak sholehah (membaca isi surat)
Umma	(Isi Surat) “Apa yang Rarra lakukan selama ini, membuat Umma dan Abba bangga sekali. Setiap kebaikan yang Rarra lakukan, akan berubah kebaikan yang lebih banyak lagi. semoga Allah melipat gandakan pahala Rarra di

	bulan Ramadhan ini. Terus semangat berbuat baik ya sayang, karena berbuat baik itu mudah. Terima kasih sudah menjadi anak kebanggan Umma dan Abba sayang.”
Rarra	“Semoga tas ini dapat menjadi obat rindu Abba untuk Rarra.” (membaca isi surat) “Hah!!! Wahhh, makasih Umma, tasnya bagus banget.” (melihat Umma memberikan hadiah untuk Rarra)
Nussa	“Tuh, benarkan janji Allah, kalau minta apa-apa mintanya ke Allah pasti dikabulin.”
Rarra	“Kak Nussa liat nih, tasnya lucu ya?”
Nussa	“Iya-iya.”
Umma, Nussa dan Rarra	(Tertawa)
Rarra	“Makasih Umma.”
Nussa	“Iya sayang.”

g. Episode Toleransi

Episode “Toleransi” tayang tanggal 31 Januari 2020 dan episode ini berdurasi 5 menit 21 detik. Episode ini menceritakan saat Nussa dan Rarra bermain di taman bermain, mereka melihat pak kurir yang sudah menyusun paket barang di atas motor jatuh berserakan. Nussa dan Rarra langsung membantu pak kurir tersebut. Pak kurir berterimakasih kepada Nussa dan Rarra karena telah membantunya. Saat di rumah, Umma menerima telepon dan mendapatkan kabar bahwa teman sekolahnya dulu Nci May May baru saja mendapatkan musibah yaitu rumahnya kebakaran. Umma langsung membatu Nci May May dengan memberikan barang-barang yang dibutuhkan seperti pakaian dan selimut. Nussa dan Rarra yang mendengar kabar tersebut langsung ikut membantu dengan memberikan tas dan

peralatan sekolah untuk anaknya Nci May May yaitu Ling Ling dan Alloy.

70

Tabel 4.8

Episode Toleransi

Pak Kurir sedang menata paket barang untuk diantarkan menggunakan sepeda motor miliknya.	
Pak Kurir	“Eeeh... Ehhh, Huh tu wanggalah hampir saya jatuh ee.” (menata paket barang) “Huft! Sudah siap berangkat toh.” “Hah! Waduh! Tu wanggalah e! Aduh mama ee, barang pica samua ee! Astaga naga...” (paket barangnya jatuh berserakan)
Nussa	“Hah loh!”
Rarra	“Ya ampun.”
Nussa	“Ra, Ayo bantuin Ra.” (menghampiri kurir)
Rarra	“ayo Kak Nussa.”
Nussa	“Nussa bantuin ya Kak.” (mengambil paket barang yang jatuh)
Rarra	“Rarra bantuin ya Kak.”
Nussa	“Nah yang itu Ra, satu lagi.”
Rarra	“Yang ini ya Kak?”
Nussa	“Hati-hati Ra.”
Rarra	“Iya-iya.”
Pak Kurir	“Terima kasih Adek-adek.”
Nussa	“Alhamdulillah.”
Pak Kurir	“Hebat sekali Adek-adek ini.”
Rarra	“Haduh! hihihih” (merasa lega dan tertawa)
Nussa	“Iya Kak. Sama-sama kita juga senang kok bisa bantu.”
Rarra	“Semoga nggak kenapa-kenapa ya Kak.”
Pak Kurir	“Emm puji Tuhan Adek, tidak ada yang pecah.” “Oiya dek, karena Adek-adek sudah bantu Kakak tolong diterima ya untuk jajan” (menyodorkan uang ke Rarra)
Nussa	“Hah!”
Rarra	“Wahh, kebetulan lagi panas Kak hihih.”
Nussa	“Ehmm uhukk uhukkk” (memperingatkan Rarra)
Rarra	“Ehh iya nggak usah Kak, lagi batuk nggak boleh jajan.”
Pak Kurir	“Ehhh jangan begitu Adek-adek sudah bantu Kakak kan.”

⁷⁰ Youtube Nussa Official, Episode Toleransi <https://www.youtube.com/watch?v=ve11nzHYmDM&t=110s> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.02 WIB

Nussa	“Kita ikhlas kok nolongin Kakak, jadi nggak usah dikasih hadiah juga nggak kenapa-kenapa Kak. Yang penting barangnya Kakak aman semua.”
Pak Kurir	“Puji Tuhan, semoga Tuhan memberkati ya, sekali lagi terima kasih Adek-adek.”
Nussa dan Rarra	“Iya sama-sama Kakak.”
Nussa	“Hati-hati ya kak.”
Di rumah	
Umma	“Astaghfirullah, kapan kejadiannya?” (berbicara di telepon) “Hah! Dua hari yang lalu.”
Nussa	“Hah.”
Umma	“Ya ampun May. Terus kamu sama anak-anak kondisinya?”
Rarra	“Kenapa tuh Kak?”
Nussa	“Hmm.” (menaikkan pundaknya karena tidak tahu)
Umma	“Kamu yang sabar ya May, Insyaallah aku bantu kamu ya. Salam untuk Ling ling dan Aloy ya.” “Hee ehh, iyaa.” (mematikan telepon)
Rarra	“Kok diangkutin semua?”
Umma	“Ini juga.” (menggambil baju dan selimut) “apa lagi ya?”
Rarra	“Umma, baju dan selimutnya kok dikeluarkan?” “Mau dijual ya?”
Nussa	“Hus! Ngarang.”
Umma	(tertawa)
Nussa	“mau dikirim ke panti asuhan lagi kan Umma.”
Umma	“Bukan ini mau Umma sumbangkan untuk Nci May May.”
Rarra	“Nci May May! Teman ngaji Umma ya?”
Umma	“Bukan Ra, tapi Nci May May sahabatnya Umma waktu SD dulu.”
Nussa dan Rarra	“Ohh temannya Umma.”
Umma	“Dua hari lalu rumahnya habis terbakar.”
Nussa	“Astaghfirullah.”
Umma	“Jadi mereka sekarang nggak punya pakaian. Nggak punya selimut, nggak punya apa-apa lagi.”
Rarra	“Kasihan.”
Nussa	“Terus keluarga sama anak-anaknya gimana Umma?”
Umma	“Alhamdulillah mereka selamat.”
Nussa dan Rarra	“Alhamdulillah.”

Umma	“Hanya saja Ling Ling sama Aloy mungkin nggak bisa sekolah lagi.”
Nussa dan Rarra	“Astaghfirullah kasihan.”
Umma	“Umma sekarang mau bantu mereka, Nussa dan Rarra tolong rapikan barang-barang ini, supaya bisa kita antar hari ini juga ke Nci May May ya.”
Nussa dan Rarra pergi ke kamar masing-masing dan mengambil barang milik mereka untuk diserahkan ke Ling Ling dan Aloy	
Rarra	“Umma, tas ini boleh dikasih ke Ling Ling kan?”
Umma	“Tapi itu bukannya tas hadiah dari Tante Dewi?”
Rarra	“Iya Umma, sekarang pasti Ling Ling nggak punya tas buat sekolah.” “Lagian tas Rarra masih bisa dipakai, jadi Rarra boleh kan kasih ini Umma?”
Umma	(mengambil tas Rarra)
Nussa	“Kalau ini sisa buku tulis sama pensil yang diberikan Umma bulan lalu, mungkin bisa buat Aloy sama Ling Ling.”
Umma	“Kalian yakin, mau memberikan ini semua? Bukannya kalian masih pakai?”
Nussa	“Yakin Umma, Insyaallah ini bisa bermanfaat.”
Umma	“Alhamdulillah, Umma bangga sekali sama kalian.” (memeluk Nussa dan Rarra)
Rarra	“Kita juga bangga punya Umma, hihhi.”
Nussa dan Umma	“Hihihhi.”
Rarra	“Rarra bantu ya?”
Nussa	“Ehh Ra, kamu bawa yang itu aja tuh.”
Rarra	“Ini?”
Umma	“Ehh, Umma bawa yang ini.”

h. Episode Marahan Nih ?

Episode “*Marahan Nih?*” tayang pada tanggal 7 Februari 2020 berdurasi 5 menit 33 detik. Episode ini menceritakan Nussa, Rarra, Syifa dan Abdul sedang bermain detektif dengan menggunakan handy talky milik syifa. Lalu, mereka menyudahi permainan karena sudah mendengar adzan Ashar, dan Nussa dan Rarra mengembalikan handy talky milik Syifa.

Sementara itu, Abdul meminta izin kepada Syifa untuk meminjam handy talkynya. Namun Abdul merusaknya dan membuat Syifa marah kepada Abdul. Nussa meminta kepada Syifa untuk memaafkan Abdul karena tidak sengaja dan sudah diperbaiki oleh Abdul. Syifa langsung memaafkan Abdul dan mereka kembali bermain bersama-sama lagi.⁷¹

Tabel 4.9

Episdode Marahan Nih?

Nussa, Rarra Syifa dan Abdul sedang bermain detektif dengan menggunakan handy talky.	
Nussa	“Hmm bagaimana menurutmu tupai tiga?”
Syifa	“Hmm sepertinya ini kasus kecelakaan biasa.” “Apakah kita harus melaporkan ini ke kelinci satu?”
Nussa	“Masuk kelinci satu bos?”
Rarra	“Masuk! elang dua, lapor.”
Nussa	“Sepertinya terjadi kecelakaan di taman komplek, saya akan membawa korban ke markas gitu, copy!”
Rarra	“Okey! eh maksudnya copy.”
Nussa	“Domba empat, monitor?” “Bagaiman kondisi di lapangan, domba empat?”
Abdul	“Aman elang dua! semua terkendali.” “Kenapa aku domba empat ya?”
Nussa dan Syifa	“Ahhahaahaha” (tertawa)
Suara Adzan	
Nussa	“Udah adzan, main detektifnya udah dulu ya, udah masuk adzan Ashar!”
Abdul	“Oke Nussa.”
Rarra, Syifa dan Abdul	“Copy!!”
Nussa	“Ini Syifa.” (mengembalikan handy talky milik Syifa)
Rarra	“Ini Kak Syifa, makasih ya.”
Syifa	“Iya Rarra, sama-sama.”
Rarra	“Kak Syifa, besok-besok main lagi ya.”
Syifa	“Iya Ra.”

⁷¹ Youtube Nussa Official, Episode Marahan Nih <https://www.youtube.com/watch?v=t9DlvaY9aug&t=26s> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.05

Rarra	“Seru deh main handy talkynya hhihihihi.”
Syifa	“hihihi iya Ra, besok-besok kita main lagi ya.”
Abdul	“Syifa, Abdul boleh pinjam nggak handy talkynya?”
Syifa	“Hah ehmm, bukannya kamu mau sholat?”
Abdul	“Iya, tapi Abdul boleh pinjam ya bolehkan? Plis plis plis.”
Syifa	“ehmm ya udah boleh.”
Abdul	“Hah! Asik.”
Syifa	“Tapi jangan sampai hilang ya Dul!”
Abdul	“Siap, makasih Syifa yes.”
Di rumah Nussa	
Syifa	“Ini untuk elang dua.” (memberikan handy talky ke Nussa)
Nussa	“Siap.”
Syifa	“Ini buat kelinci satu ya.”
Rarra	“Waw bunny.”
Nussa	“hihihi.” “Ehh, oiya buat domba empat mana?”
Syifa	“nggak ada! handy talkynya sudah rusak, antenanya patah.” (marah)
Nussa dan Rarra	“Hah! patah?”
Rarra	“Kok bisa?”
Nussa	“Eeh, itu domba empat datang.” (melihat Abdul dari balik jendela)
Syifa	“Hah!” (melihat ke arah Abdul dengan penuh amarah)
Abdul	“Syifa, Abdul minta maaf ya, Sabtu kemarin
Syifa	“Huft.” (menjauhi Abdul)
Rarra	“Hah.” “Wah, ada yang marahan nih.”
Nussa	“Hah, Sabtu kemarin kenapa Dul?”
Abdul	“Sabtu kemarin, pas mau balikin handy talkynya ke rumah Syifa, ehh pas ditengah jalan Abdul dikejar anjing galak.” (sambil mengilustrasikan kejadiannya) “Gitu ceritanya Nussa.”
Nussa	“Ohhh! Pantesan tadi disekolah kamu nggak tegur-teguran sama Abdul, Syifa?”
Syifa	“Huft.” (memalingkan wajahnya)
Nussa	“Bukanya Abdul sudah minta maaf sama kamu? Dia kan nggak sengaja Syifa?”
Rarra	“Kasih loh Kak Abdul di cuekin, entar dia nangis loh.”
Nussa	“Dalam hadits riwayat Bukhari, rasul bersabda; <i>Tidak halal bagi muslim untuk tidak menyapa saudaranya lebih dari tiga hari.</i> ”
Syifa	‘Iyaa tapi kan mainannya rusak! huft!’

Abdul	“Tupai tiga, monitor tupai tiga.” (berbicara di handy talky)
Syifa	“Hah!” (merasa kaget)
Abdul	“Domba empat minta maaf ya!” “Syifa, ini antena handy talkynya sudah Abdul perbaiki, dimaafin kan?”
Syifa	“Hmmm.” (mengecek handy talkynya)
Nussa	“Wah hebat, udah kamu betulin ya Dul? canggih Abdul, mantap!!”
Abdul	“Maksih Nussa.”
Syifa	“Maafin Syifa juga, marah sama kamunya kelamaan.”
Abdul	“Nggak apa-apa.”
Rarra	“Tolong-tolong.” (berbicara di handy talky)
Nussa, Syifa dan Abdul	“Hah.” (melihat handy talkynya masing-masing)
Rarra	“Kelinci satu pingsan!! nungguin main nggak mulai-mulai.” (sambil tiduran di depan pintu rumah)
Nussa, Syifa dan Abdul	“Hahahahaha.” (tertawa terbahak-bahak)
Syifa	“Wah! kalau gitu, Syifa jadi tim medisnya. nah Abdul jadi detektifnya.”
Abdul	“Wah Oke-oke.”
Nussa	“Ok, detektif Abdul dan Nussa bergerak ke TKP, meluncur.”

B. Hasil Penelitian

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa

Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa ditunjukkan melalui adegan, dialog antar tokoh dan perilaku tokoh dalam animasi tersebut. Animasi Nussa mudah dipahami isi dan alur ceritanya karena animasi Nussa diperuntukkan untuk anak-anak. Dan di animasi Nussa terdapat subtitle bahasa Indonesia dan Inggris pada setiap episodenya. Selain itu, animasi Nussa ini ditayangkan di youtube Nussa Official sehingga dapat dilihat secara berulang-ulang.

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial kartun animasi Nussa episode *“Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”*, *“Tak Bisa Balas”*, *“Latihan Puasa”*, *“Jangan Kalah Sama Setan”*, *“Rarra Sakit”*, *“Baik Itu Mudah”*, *“Toleransi”*, *“Marahan nih?”*. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam sebagai berikut:

a. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode *“Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”*

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam serial kartun animasi Nussa yang berjudul *“Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”* yaitu nilai akhlak. Nilai akhlak di episode ini ditemukan 2 kali yaitu ketika Nussa mengambil sampah dari pengemudi mobil yang membuang sampah sembarangan, Rarra mengambilkan tempat sampah dan Antta membuka tempat sampah. Dan yang kedua, ketika Rarra mengucapkan terimakasih kepada Umma karena telah membantu membuat video.

1. Nilai akhlak : saling bekerja sama

Scene 2 (menit 2.32-3.04)

Nussa	:“heh..heh..heh” (melihat pengemudi mobil membuang botol ke pinggir jalan) “aa..aaa..tidakkkkkkk (berteriak sambil menangkap botol) “yakkk Alhamdulillah.” “hahhh..aaaaa.... ughhh.”
Rarra	:“Wahh.” (memberikan tempat sampah ke Nussa dan Antta membukanya)
Nussa	“Yakkk.”(memasukkan botol ke tempat sampah) :“Misi selesai.”
Rarra	:“Okee.”



Gambar 4.7

Rarra bekerja sama dengan Nussa memberikan tempat sampah⁷²

2. Nilai akhlak : mengucapkan terima kasih

Scene 3 (menit 3.14-3.23)

Umma :“Nussa..Rarra..Coba lihat deh. Video kemarin yang kita buat viral, banyak yang nonton.”

Nussa :“Alhamdulillah bener Ra.. banyak yang nonton

Rarra :“makasih Umma..udah bantu bikin videonya.”



Gambar 4.8

Rarra mengucapkan terima kasih kepada Umma

⁷² <https://www.youtube.com/watch?v=LboKlAG5cek&t=186s> diakses pada tanggal 2 Juni 2021 pukul 21.00 WIB

b. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Tak Bisa Balas*”

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam serial kartun animasi Nussa episode “*Tak Bisa Balas*” yaitu nilai akhlak. Nilai akhlak dalam episode ini ditemukan 2 kali yaitu ketika Nussa membagi pekerjaan rumah dengan adil dan merata dan ikhlas membantu Umma melakukan pekerjaan rumah tanpa mengharap imbalan.

1) Nilai akhlak: berbuat adil

Scene 1 menit 2.17-2.27

Nussa :“Oke..biar adil, ini semua kita kerjain bareng-bareng biar nanti hadiahnya kita bagi dua.. gimana?”

Rarra :“Setuju.”



Gambar 4.9
Nussa dan Rarra sepakat membagi pekerjaan rumah secara adil⁷³

⁷³ <https://www.youtube.com/watch?v=kCGIJ93VXkl&t=1s> diakses pada tanggal 2 Juni 2021 pukul 21.00 WIB

2) Nilai akhlak: Ikhlas membantu orang tua

Scene 2 menit 4.02-4.22

Umma :“Sudah selesai semua tugasnya?.”
 Nussa dan Rarra :“Udah dong Umma.”
 Rarra :“Terus ini kenapa kok gratis? memangnya nggak mau dapat hadiah?”
 Umma :“Mau.”
 Rarra :“Ihh.” (disenggol Nussa)
 Rarra :“Ehh..hihihi..nggak jadi deh.”
 Nussa :“Pokoknya, semuanya gratis buat Umma.”
 Umma :“Emh..hehe..Masya Allah, Umma makin sayang banget sama kalian.” (Memeluk Nussa dan Rarra)



Gambar 4.10

Nussa dan Rarra telah menyelesaikan tugas rumah tanpa minta imbalan

c. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Latihan Puasa*”

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial kartun animasi Nussa episode “*Latihan Puasa*” ditemukan 1 kali yaitu nilai syariah, ketika Nussa dan Rarra gembira mendengar kabar dari Umma bahwa ramadhan sebentar lagi tiba.

1) Nilai Syariah: bergembira atas datangnya bulan ramadhan

Scene 1 menit 1.01-1.08

Nussa :“Hmm..iya iklannya dari tadi sirup-sirup terus, pasti ada tanda-tanda.”

Umma :“tandanya kita sebentar lagi akan puasa Ramadhan.”

Nussa dan Rarra :“Hah? yeee...Ramadhan tiba..asikk.”

Rarra



Gambar 4.11

Nussa dan Rarra gembira akan datangnya bulan ramadhan⁷⁴

- d. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Jangan Kalah Sama Setan*”

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Jangan Kalah Sama Setan*” ditemukan 2 kali yaitu nilai syariah dan nilai akhlak. Nilai syariah pada episode ini berupa ketika Rarra menasehati kak Nussa tentang cara menghindari amarah yang sesuai dengan hadits nabi agar terhindar dari tipu daya setan. Dan nilai akhlak pada episode ini adalah ketika Nussa sabar dalam menahan amarah kepada Antta dengan mengucap istighfar dan mengambil wudhu.

⁷⁴ <https://www.youtube.com/watch?v=W1LziAQXAYU&t=1s> diakses pada tanggal 2 Juni 2021 pukul 21.05 WIB

1) Nilai Syariah: Cara menghindari amarah

Scene 1 menit 1.49-2.31

Rarra :“Bad kitty..jangan diulang lagi ya Antta.”
 Antta :“Meowww” (sambil menundukkan kepala)
 Rarra :“Kak Nussa..*laa taghdob wa lakal jannah*..janganlah kamu marah niscaya bagimu surga.”
 Nussa :“Gak bisa!! Nussa tetap marah.”
 Rarra :“Kak Nussa..ayo duduk.”
 Nussa :“ehh.” (duduk)
 Rarra :“Gitu dong.”
 Nussa :“Itu kan hadiah dari Abba..roket langka tau!! Hmmm..”
 Rarra :“Masih marah nih? Kak Nussa sekarang tiduran deh..”
 Nussa :“Kamu ngapain sih, nyuruh Nussa tidur?”
 Umma :“Masya Allah Nussa.. yang di bilang Rarra itu hadits Rasul untuk menghindari amarah. Niat adikmu itu baik, marah itu kan asalnya dari setan dan sangat tidak disukai Allah.”
 Rarra :“Kalau Kak Nussa masih marah, Kakak ambil wudhu deh.”



Gambar 4.12
Rarra sedang menasehati kak Nussa

2) Nilai akhlak: sabar dalam menahan amarah

Scene 2 menit 2.52-3.36

- Nussa :“Astagfirullah al adzim..huft. Iya Nussa maafin deh..Nussa gak mau marah lagi. Uhh. Dasar kucing gembul.” (mengelus kepala Antta)
- Nussa :“Ehh..ehh.. Antaaaa.” (berteriak melihat Antta merusak mainan Nussa lagi)
- Rarra (menenangkan Nussa)
- Nussa :“Nussa wudhu aja deh..huft.”



4.13

Nussa pergi wudhu untuk menghindari amarah⁷⁵e. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Rarra Sakit*”

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam serial kartun animasi Nussa episode “*Rarra Sakit*” yaitu nilai akhlak dan nilai syariah. Nilai akhlak di episode ini ditemukan 3 kali berupa ketika Rarra mengucapkan salam saat memasuki rumah dan yang kedua, saat Umma dan Nussa menasehati Rarra karena jajan kebanyakan. Dan yang ketiga berupa

⁷⁵ https://www.youtube.com/watch?v=OBS_QZeElmY&t=125s diakses pada tanggal 2 Juni 2021 pukul 21.05 WIB

saat Nussa mendoakan Rarra yang bersin. Nilai syariah di episode ini ditemukan 1 kali, ketika Rarra berdoa kepada Allah agar disembuhkan dari demamnya.

1) Nilai akhlak: memberi salam dan mengucapkan salam

Scene 1 menit 0.31-0.36

Rarra :“Assalamualaikum Rarra pulang.”

Umma :“Wa’alaikumsalam



Gambar 4.14
Rarra mengucapkan salam kepada Umma⁷⁶

2) Nilai akhlak: memberikan nasehat

Scene 2 menit 2.38-3.34

Umma :“Astagfirullah kamu demam Ra.”

Rarra :“Hah.”

Umma :“Ini nih akibat jajam kebanyakan. Amandel kamu merah itu namanya radang.”

⁷⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=rA1UA6CvyM4&t=3s> diakses pada tanggal 2 Juni 2021 pukul 21.07 WIB

- Rarra “Ohhhhhh Rarra nggak mau demam ya Allah. Rarra nggak mau di suntik.”
- Nussa :“Ssssstttt nggak boleh ngomong gitu, dikasih sakit itu tandanya Allah sayang sama Rarra.”
- Rarra :“Sayang?”
- Umma :“Demam itu menghapus dosa Ra, kan ada haditsnya.”
“Kita juga nggak boleh mencela demam kan?”
- Nussa :“Jadi, Rarra dosa tuh nggak nurut sama Umma. Terus dikasih demam sama Allah biar dosa Rarra dihapus.”
- Umma :“Sekarang Rarra berdoa minta disembuhkan sama Allah yah.”



Gambar 4.15

Umma dan Nussa sedang memberikan nasehat kepada Rarra

3) Nilai akhlak: mendoakan orang bersin

Scene 3 menit 2.03-2.32

- Rarra :“Hacihhh.” (batuk ke arah Nussa)
- Nussa :“Jorok tau. Kalau bersin bilang alhamdulillah, nanti biar di doain *Yarhamukallah* terus kamu jawab lagi *Yahdiikumullah wa yaslihu balakum* gitu.”
- Rarra :“Oohh gitu hihhi kirain kalau bersin itu hacihh-hacihh aja.”
- Nussa :“Bersin juga ada adabnya Ra.”



Gambar 4.16

Nussa memberikan nasehat kepada Rarra tentang adab bersin

4) Nilai syariah: Berdoa kepada Allah SWT

Scene 4 menit 3.37-3.48

Rarra :“Ya Allah sembuhkanlah demamku, Rarra janji nggak makan es krim banyak-banyak lagi.” (Rarra berdoa)



Gambar 4.17

Rarra berdoa kepada Allah agar disembuhkan dari demam

f. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Baik Itu Mudah*”

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam serial kartun animasi Nussa episode “*Baik Itu Mudah*” yaitu nilai akhlak dan nilai akidah. Nilai akhlak di episode ini ditemukan 2 kali ketika Nussa memberitahu Rarra cara mendapatkan uang yaitu dengan mengumpulkan barang bekas dan ditukar dengan uang di bank sampah. Yang kedua, saat Rarra memberikan uang hasil kerja kerasnya ke Umma untuk dibelikan kerudung. Nilai akidah pada episode ini ditemukan 1 kali yaitu ketika Nussa mengatakan kepada Rarra bahwa kalau minta sesuatu mintanya ke Allah pasti dikabulkan.

1) Nilai akhlak: bekerja keras untuk mendapatkan sesuatu

Scene 1 menit 2.40-3.08

Rarra	:“Kak Nussa minta ke siapa hayo?”
Nussa	:“Halal dong, kan Nussa mintanya ke Allah.”
Rarra	:“Hah, minta ke Allah?”
Nussa	:“Ini rezeki dari Allah, hasil ngumpulin sampah plastik Ra. Sampah botol minuman, botol sampo, Nussa kumpulin, kalau sudah banyak ditukar deh di bank sampah. Terus dapat uang deh.”
Rarra	:“Oohh gitu Hmmm.”



Gambar 4.18
Nussa memberikan penjelasan ke Rarra
cara mendapatkan uang

2) Nilai akhlak: berbakti kepada orang tua

Scene 2 menit 4.31-4.54

- Rarra :“Umma, ini ada rezeki.” (memberikan uang ke Umma)
 Umma :“Ohh Rarra mau beli tas baru?”
 Rarra :“Ini uang untuk beli kerudung baru Umma.”
 Umma :“Masya Allah, anak Umma yang sholehah, uangnya ditabung ya sayang
 Rarra :“Hmmm.”



Gambar 4.19

Rarra memberikan uang ke Umma untuk beli kerudung⁷⁷

3) Nilai akidah: janji Allah itu pasti

Scene 3 menit 6.00-6.08

Nussa “Tuh, benarkan janji Allah, kalau minta apa-apa mintanya ke Allah pasti dikabulin.”



Gambar 4.20
Nussa memberikan nasehat ke Rarra

g. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Toleransi*”

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial kartun animasi Nussa di episode “*Toleransi*” yaitu nilai akhlak dan nilai akidah. Nilai akhlak dalam episode ini ditemukan 2 kali yaitu ketika Nussa dan Rarra menolong pak kurir mengambil paket barang yang jatuh. Dan yang kedua saat Nussa, Rarra dan Umma menyumbangkan barang mereka untuk disumbangkan ke Nci

⁷⁷ <https://www.youtube.com/watch?v=sghAqhta08E&t=297s> diakses pada tanggal 2 Juni 2021 pukul 21.08 WIB

May May. Nilai akidah di episode ini ditemukan 1 kali ketika Rarra dan Nussa menolong pak kurir meskipun beda keyakinan.

1) Nilai akhlak: tolong menolong

Scene 1 menit 0.56-1.03

Nussa : “Ra, Ayo bantuin Ra.” (menghampiri kurir)
 Rarra : “ayo Kak Nussa.”
 Nussa : “Nussa bantuin ya Kak.” (mengambil paket barang yang jatuh)
 Rarra : “Rarra bantuin ya Kak.”



Gambar 4.21
 Nussa dan Rarra menolong pak kurir⁷⁸

2) Nilai akidah: membantu sesama meski beda keyakinan

Scene 2 (menit 1.42-1.55)

⁷⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=ve11nzHYmDM&t=110s> diakses pada tanggal 2 Juni 2021 pukul 21.10 WIB

- Nussa :“Kita ikhlas kok nolongin Kakak, jadi nggak usah dikasih hadiah juga nggak kenapa-kenapa Kak. Yang penting barangnya Kakak aman semua.”
- Pak Kurir :“Puji Tuhan, semoga Tuhan memberkati ya, sekali lagi terima kasih Adek-adek.”
- Nussa dan Rarra “Iya sama-sama Kakak.”



Gambar 4.22
Pak kurir mengucapkan terimakasih
kepada Nussa dan Rarra

3) Nilai akhlak: peduli sosial

Scene 3 menit 3.55-4.46

- Rarra :“Umma, tas ini boleh dikasih ke Ling Ling kan?”
- Umma :“Tapi itu bukannya tas hadiah dari Tante Dewi?”
- Rarra :“Iya Umma, sekarang pasti Ling Ling nggak punya tas buat sekolah. Lagian tas Rarra masih bisa dipakai, jadi Rarra boleh kan kasih ini Umma?”
- Nussa :“Kalau ini sisa buku tulis sama pensil yang diberikan Umma bulan lalu, mungkin bisa buat Aloy sama Ling Ling.”
- Umma :“Kalian yakin, mau memberikan ini semua? Bukannya kalian masih pakai?”
- Nussa :“Yakin Umma, Insyaallah ini bisa bermanfaat.”



4.23

Nussa menyumbangkan peralatan sekolah

- h. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam d Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Marahan Nih*”

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam serial kartun animasi Nussa episode “*Marahan Nih*” yaitu nilai syariah dan nilai akhlak. Nilai syariah di episode ini ditemukan 1 kali yaitu saat Nussa dan teman-temannya berhenti bermain karena mendengar suara adzan berkumandang. Nilai akhlak di episode ini saat Abdul memperbaiki handy talky dan meminta maaf kepada Syifa, Syifa dengan besar hati memaafkan Abdul.

- 1) Nilai syariah: menghentikan aktifitas saat adzan berkumandang

Scene 1 (menit 1.23-1.29)

Nussa :“Udah adzan, main detektifnya udah dulu ya, udah masuk adzan Ashar!”
 Abdul :“Oke Nussa.”



Gambar 4.24
Nussa dan teman-teman berhenti bermain
karena adzan sudah berkumandang⁷⁹

2) Nilai akhlak: saling memaafkan

Scene 2 (menit 4.04-4.38)

- Abdul :“Domba empat minta maaf ya!”
“Syifa, ini antena handy talkynya sudah Abdul perbaiki,
dimaafin kan?”
- Syifa :“Hmmm.” (mengecek handy talkynya)
- Nussa :“Wah hebat, udah kamu betulin ya Dul? canggih Abdul,
mantap!!”
- Abdul :“Maksih Nussa.”
- Syifa :“Maafin Syifa juga, marah sama kamunya kelamaan.”
- Abdul :““Nggak apa-apa.”

⁷⁹ <https://www.youtube.com/watch?v=t9DlvaY9aug&t=28s> diakses pada tanggal 2 Juni 2021 pukul 21.10 WIB



Gambar 4.25
Syifa minta maaf ke Abdul

Tabel 4.10
Temuan Penelitian

Judul Penelitian	Data	Temuan
Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan di Masa Kini	Episode <i>Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia</i>	Nilai Akhlak
	Episode <i>Tak Bisa Balas</i>	Nilai akhlak
	Episode <i>Latihan Puasa</i>	Nilai Syariah
	Episode <i>Jangan Kalah Sama Setan</i>	Nilai Syariah dan Nilai Akhlak
	Episode <i>Rara Sakit</i>	Nilai Syariah dan Nilai Akhlak
	Episode <i>Baik Itu Mudah</i>	Nilai Akhlak dan Nilai Akidah
	Episode <i>Toleransi</i>	Nilai Akhlak dan Nilai Akidah
	Episode <i>Marahan Nih?</i>	Nilai Syariah dan Nilai Akhlak

2. Relevansi Serial Kartun Animasi Nussa dengan Pendidikan di Masa Kini

Serial kartun animasi Nussa merupakan animasi yang mempunyai banyak sekali nilai-nilai pendidikan moral dan mengarah kepada nilai-nilai Islam. Sehingga animasi Nussa sangat cocok ditonton oleh anak, yang dibungkus dengan cerita yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak.⁸⁰

Animasi Nussa relevan dengan pendidikan di masa kini, hal ini dapat dilihat dari banyak sekali nilai-nilai pendidikan Islam di setiap episode animasi Nussa. Bahkan bukan hanya itu saja, nilai pendidikan karakter sangat banyak dalam animasi Nussa ini. Kartun animasi Nussa bukan hanya tontonan yang bertujuan untuk menghibur anak-anak saja, namun juga sebagai sarana pendidikan yang dibungkus dengan kartun animasi. Komponen yang terdapat dalam animasi Nussa diantaranya, berkaitan dengan pendidikan nilai akhlak, pendidikan nilai syariah/ibadah dan pendidikan nilai akidah, dan dalam setiap episode animasi Nussa memiliki muatan komponen nilai keislaman yang berbeda.

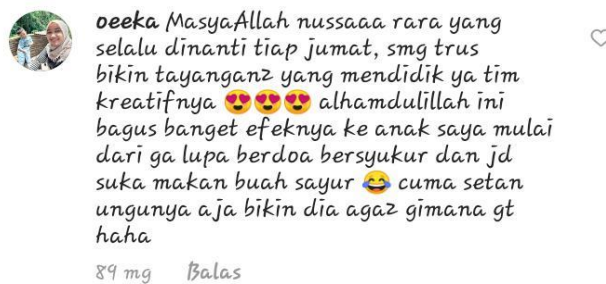
Adapun warganet memberikan tanggapan terhadap animasi Nussa ini melalui komentar mereka di platform Youtube dan juga media sosial lainnya. Tanggapan ini bisa jadi tolak ukur hasil dari relevansi animasi Nussa terhadap nilai-nilai pendidikan di masa kini. Berikut ini adalah beberapa komentar warganet tentang kartun animasi Nussa.

⁸⁰ Airani Demillah, *Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD*, Jurnal Jurnal Interaksi, Vol. 3 No. 2, Juli 2019, hlm 106



Gambar 4.26
Salah satu komentar warganet di Youtube

Komentarnya yakni *“suka sekali sama Nussa...lucu tapi mendidik bagus ditonton buat anak-anak juga..bermacam agama satu tujuan untuk kebaikan.”*⁸¹



Gambar 4.27

Komentar warganet di Instagram @Nussa_Official⁸²

Komentarnya yakni *“MasyaAllah Nussa Rara yang selalu dinanti tiap Jumat, smg trus bikin tayangan2 yang mendidik ya tim kreatif ...alhamdulillah ini*

⁸¹ <https://www.youtube.com/watch?v=9M0dvnptJ6A> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.30 WIB

⁸² <https://www.instagram.com/p/CHeti9Cpt8C/> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.32 WIB

bagus banget efeknya ke anak saya mulai dari ga lupa berdoa bersyukur dan jadi suka makan sayur. Cuma setan ungunya yang bikin dia agak gimana gt haha.”



Gambar 4.28

Komentar warganet di Facebook *Nussa Edutainment Series*⁸³

Komentarnya yakni “Teruslah mengedukasi anak-anak Indonesia. Dakwahkan kebaikan dari segala lini. Salah satunya melalui tayangan Nussa dan Rara ini. Jujur, putri saya yang kini berusia 2 tahun sudah hafal dan paham beberapa adab-adab Islami (adab makan misalnya), hafal rukun Islam, rukun iman, nama-nama nabi dan bulan hijriyah karena sering saya putarkan Nussa & Rarra.”

Itulah beberapa komentar dari warganet di berbagai platform media sosial. Terlihat warganet memberikan komentar positif tentang animasi Nussa. Hal ini menunjukkan bahwa kartun animasi Nussa banyak disukai dan diterima oleh masyarakat sebagai alternatif tontonan bagi anak-anak. Pilihan mereka untuk

⁸³ <https://www.facebook.com/nussaofficialseries> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.32 WIB

menjadi penikmat animasi Nussa ini cenderung kepada kebutuhan tontonan yang menghibur sekaligus sebagai sarana pendidikan untuk anak-anak maupun para orangtua. Pesan dalam animasi ini yang bermanfaat, juga bisa dinikmati oleh semua kalangan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa

1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode *“Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”*

Di scene 1 terdapat nilai akhlak yang dijelaskan bahwa Nussa dan Rarra bekerja sama dalam hal kebaikan. Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing⁸⁴. Berdasarkan paparan data bab IV ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Nussa	:“heh..heh..heh” (melihat pengemudi mobil membuang botol ke pinggir jalan) “aa..aaa..tidakkkkkkk (berteriak sambil menangkap botol) “yakkk Alhamdulillah.” “hahhh..aaaaa.... ughhh.”
Rarra	:“Wahh.” (memberikan tempat sampah ke Nussa dan Antta membukanya)
Nussa	“Yakkk.”(memasukkan botol ke tempat sampah) :“Misi selesai.”
Rarra	:“Okee.”

Analisis Isi: dalam penggalan dialog tersebut, Nussa sedang mengambil sampah yang dibuang oleh pengendara mobil. Rarra membantu Nussa dengan

⁸⁴ Abdulsyani, Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hlm.156.

mengambilkan tempat sampah dan Antta ikut membantu dengan membuka tempat sampah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa memberikan pesan Kerjasama antara manusia memang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia karena manusia tidak bisa hidup sendiri dan pasti akan membutuhkan orang lain. Jarang sekali ada orang yang tidak memerlukan pertolongan orang lain. Sebagaimana dalam QS Al-Maidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya⁸⁵

Dan di scene 2 terdapat nilai akhlak yang dijelaskan Rarra mengucapkan terimakasih kepada Umma. Mengucapkan terima kasih merupakan salah satu bentuk sikap apresiasi atas pertolongan atau bantuan yang telah diberikan seseorang. Berdasarkan paparan bab IV, ditemukan penggalan dialog sikap mengucapkan terima kasih sebagai berikut:

Umma :“Nussa..Rarra..Coba lihat deh. Video kemarin yang kita buat viral, banyak yang nonton.”
 Nussa :“Alhamdulillah bener Ra.. banyak yang nonton
 Rarra :“makasih Umma..udah bantu bikin videonya.”

⁸⁵ <https://tafsirweb.com/1886-quran-surat-al-maidah-ayat-2.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.34

Analisis Isi: dalam penggalan dialog tersebut, Nussa mengucapkan alhamdulillah karena video yang ia buat viral. Rarra juga ikut senang dan berterimakasih kepada Umma karena telah membantu membuat video.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa memberikan pesan pentingnya mengucapkan terima kasih dalam hubungan antar manusia. Mengucapkan terima kasih merupakan hal yang sederhana namun mengandung makna yang mendalam. Tidak jarang banyak orang menyepelekan kata terima kasih. Mengucapkan terima kasih mengisyaratkan kekuatan kedua pihak yaitu yang memberi dan menerima. Karena salah satu bentuk hubungan manusia yang baik adalah dengan berterimakasih ketika mendapatkan pemberian dari orang lain. Dan mengucapkan terima kasih merupakan salah satu bentuk syukur kepada Allah SWT. Sebagaimana dalam hadits nabi Rasulullah Shalallahu ‘alaihi Wasallam bersabda :

لَا يَشْكُرُ اللّٰوْ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ

Artinya : “Tidak dikatakan bersyukur pada Allah, siapa yang tidak tahu berterimakasih kepada sesama manusia”. (H.R. Tirmidzi dan Abu Daud)⁸⁶

2. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Tak Bisa Balas*”

Di scene 1 terdapat nilai akhlak yang dijelaskan Nussa dan Rarra sepakat membagi pekerjaan rumah secara adil dan merata. Adil merupakan suatu sikap atau perilaku yang seimbang, tidak pilih kasih, tidak berat sebelah,

⁸⁶ Muhammad Abduh Tuasikal, <https://rumaysho.com/3406-tidak-tahu-berterima-kasih.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.35

selalu memberikan perilaku atau sesuatu yang sama. Berdasarkan paparan bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Nussa :“Oke..biar adil, ini semua kita kerjain bareng-bareng biar nanti hadiahnya kita bagi dua.. gimana?”
 Rarra :“Setuju.”

Analisis isi: Nussa awalnya ingin memilih pekerjaan rumah yang banyak imbalannya dan Rarra diberi pekerjaan rumah yang imbalannya sedikit. Rarra protes ke Nussa karena Nussa curang dalam membagi pekerjaan. Akhirnya Nussa dan Rarra sepakat untuk membagi pekerjaan secara adil dan rata.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa memberikan pesan pentingnya berbuat adil. Karena berbuat adil memberikan banyak sekali manfaat bagi diri kita maupun orang lain. Dan berbuat adil menghindarkan kita dari perpecahan antar sesama. Adapun dalil tentang adil terdapat dalam QS An-Nahl ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
 وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran⁸⁷

⁸⁷ QS An-Nahl ayat 90, <https://tafsirweb.com/4438-quran-surat-an-nahl-ayat-90.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.35

Selanjutnya di scene 2 episode *Tak Bisa Balas* terdapat nilai akhlak yang dijelaskan Nussa dan Rarra mengerjakan pekerjaan rumah secara ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan dari Umma. Ikhlas merupakan salah satu perilaku individu yang mengerjakan sesuatu tidak mengharapkan imbalan apapun dan hanya mengharapkan ridho dari Allah SWT. Berdasarkan paparan bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Umma :“Sudah selesai semua tugasnya?.”
 Nussa dan Rarra :“Udah dong Umma.”
 Umma :“Terus ini kenapa kok gratis? memangnya nggak mau dapat hadiah?”
 Rarra :“Mau.”
 “Ihh.” (disenggol Nussa)
 “Ehh..hihihi..nggak jadi deh.”
 Nussa :“Pokoknya, semuanya gratis buat Umma.”
 Umma :“Emh..hehe..Masya Allah, Umma makin sayang banget sama kalian.” (Memeluk Nussa dan Rarra)

Analisis isi: menceritakan tentang ketika Umma pulang ke rumah dan Nussa dan Rarra telah selesai melakukan pekerjaan rumah. Namun saat melihat secarik kertas yang telah dicoret gratis semua, Umma menanyakan kepada Nussa dan Rarra apakah mereka tidak mau imbalan. Nussa dan Rarra mengatakan bahwa itu semua gratis buat Umma dan mereka ikhlas melakukan pekerjaan rumah. Hal ini membuat Umma terharu dan memeluk Nussa dan Rarra.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa memberikan pesan kepada penonton bahwa kita harus ikhlas ketika disuruh oleh orang tua kita tanpa mengharapkan imbalan dari mereka dan semata-mata

mengharapkan ridho dari Allah. Ikhlas adalah perbuatan yang mudah diucapkan namun banyak sekali orang yang kesulitan dalam menerapkan perilaku ikhlas di kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan manusia yang memiliki penyakit hati sehingga sulit untuk bersikap ikhlas. Adapun anjuran untuk senantiasa ikhlas terdapat dalam surat Al-A'raf ayat 29:

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ٢٩

Artinya: Katakanlah, Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan. Dan katakanlah, Luruskanlah muka dirimu di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepada-Nya)⁸⁸

3. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Latihan Puasa*”

Scene 1 animasi Nussa episode *Latihan Puasa* terdapat nilai syariah yang dijelaskan ketika Nussa dan Rarra bergembira ketika mendengar kabar dari Umma bahwa sebentar lagi bulan ramadhan. Ini merupakan salah satu nilai syariah karena memiliki perasaan gembira dan semangat menyambut bulan suci ramadhan. Berdasarkan paparan bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

⁸⁸ Qs Al-A'raf ayat 29, <https://tafsirweb.com/2483-quran-surat-al-araf-ayat-29.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.36 WIB

- Nussa :“Hmm..iya iklannya dari tadi sirup-sirup terus, pasti ada tanda-tanda.”
- Umma :“tandanya kita sebentar lagi akan puasa Ramadhan.”
- Nussa dan Rarra :“Hah? yeee...Ramadhan tiba..asikk.”

Analisis isi: Scene 1 episode Latihan Puasa menceritakan ketika Rarra saat menonton televisi dan Rarra heran kenapa isi iklan di televisi itu sirup semua. Lalu Nussa datang dan ikut menonton tv bersama Rarra. Nussa juga bingung banyak iklan sirup di televisi. Kemudian Umma muncul dan memberitahu Nussa dan Rarra bahwa sebentar lagi bulan ramadhan tiba. Nussa dan Rarra senang mendengar bahwa puasa ramadhan akan tiba.

Dengan demikian dapat disimpulkan animasi Nussa memberikan pesan kepada penonton bahwa kita sebagai umat Islam harus bergembira dengan datangnya bulan ramadhan ini. Karena salah satu tanda keimanan kita sebagai seorang muslim yaitu bergembira dengan datangnya bulan ramadhan. Ibarat akan menyambut tamu agung yang ia nanti-nantikan, maka ia menyiapkan segalanya dan tentu hati menjadi sangat senang tamu Ramadhan akan datang. Tentu lebih senang lagi jika ia menjumpai Ramadhan.

Hendaknya seorang muslim khawatir akan dirinya jika tidak ada perasaan gembira akan datangnya Ramadhan. Ia merasa biasa-biasa saja dan tidak ada yang istimewa. Bisa jadi ia terluput dari kebaikan yang banyak. Karena ini adalah karunia dari Allah dan seorang muslim harus bergembira. Allah berfirman dalam QS Yunus ayat 58 yang berbunyi:

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ٥٨

Artinya: Katakanlah, "Dengan kurnia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Kurnia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan"⁸⁹

4. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode "*Jangan Kalah Sama Setan*"

Di scene 1 terdapat nilai syariah yaitu ketika Rarra dan Umma menasihati Nussa yang sedang marah karena mainannya dirusak Antta. Sebagai orang muslim kita wajib saling menasihati kepada saudara kita yang sedang tertimpa masalah. Menasihati hendaknya semata-mata ditujukan untuk kebaikan. Berdasarkan paparan bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Rarra	: "Bad kitty..jangan diulang lagi ya Antta."
Antta	: "Meowww" (sambil menundukkan kepala)
Rarra	: "Kak Nussa.. <i>laa taghdob wa lakal jannah</i> ..janganlah kamu marah niscaya bagimu surga."
Nussa	: "Gak bisa!! Nussa tetap marah."
Rarra	: "Kak Nussa..ayo duduk."
Nussa	: "ehh." (duduk)
Rarra	: "Gitu dong."
Nussa	: "Itu kan hadiah dari Abba..roket langka tau!! Hmmm.."
Rarra	: "Masih marah nih? Kak Nussa sekarang tiduran deh.."
Nussa	: "Kamu ngapain sih, nyuruh Nussa tidur?"
Umma	: "Masya Allah Nussa.. yang di bilang Rarra itu hadits Rasul untuk menghindari amarah. Niat adikmu itu baik, marah itu kan asalnya dari setan dan sangat tidak disukai Allah."
Rarra	: "Kalau Kak Nussa masih marah, Kakak ambil wudhu deh."

⁸⁹ QS Yunus ayat 58, <https://tafsirweb.com/3332-quran-surat-yunus-ayat-58.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.37 WIB

Analisis isi: di scene 1 ini menceritakan ketika Nussa marah kepada Antta karena merusak mainan roketnya. Lalu, Rarra menasihati Nussa dengan hadits Rasul tentang cara menghindari amarah dan Rarra menyuruh Nussa untuk merubah posisi mulai dari berdiri, duduk, dan tidur. Nussa bertanya kepada Rarra kenapa Nussa disuruh tidur. Kemudian Umma menambahkan bahwa apa yang dikatakan Rarra merupakan hadits Rasul tentang menghindari amarah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa memberikan pesan kepada penonton agar selalu menahan amarah karena amarah merupakan perbuatan yang berasal dari setan. Dan apabila kita marah hendaknya kita merubah posisi kita mulai dari berdiri, duduk dan kemudian tiduran. Apabila semua yang dilakukan itu belum meredakan amarah, hendaknya segera pergi berwudhu. Adapun hadits yang berkaitan dengan menahan amarah sebagai berikut:

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (مَنْ
كَفَّ غَضَبَهُ كَفَّ اللَّهُ عَنْهُ عَذَابَهُ) أَخْرَجَهُ الطَّبْرَانِيُّ فِي الْأَوْسَطِ

Artinya: Dari Anas Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Barangsiapa mampu menahan amarahnya Allah akan menahan dirinya dari adzab-Nya." Riwayat Thabrani dalam kitab al-Ausath.⁹⁰

⁹⁰ https://www.carihadis.com/Bulughul_Maram/1535 diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.38

Selanjutnya di scene 2 episode *Jangan Kalah Sama Setan* terdapat nilai akhlak yaitu ketika Nussa sabar menahan amarah dengan membaca istigfar dan pergi berwudhu untuk meredakan amarahnya. Sabar adalah menahan diri dari segala bentuk macam kesulitan, kesedihan dan amarah. Berdasarkan paparan bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Nussa :“Astagfirullah al adzim..huft. Iya Nussa maafin deh..Nussa gak mau marah lagi. Uhh. Dasar kucing gembul.” (mengelus kepala Antta)
 Nussa :“Ehh..ehh.. Antaaaa.” (berteriak melihat Antta merusak mainan Nussa lagi)
 Rarra (menenangkan Nussa)
 Nussa :“Nussa wudhu aja deh..huft.”

Analisis isi: setelah dinasihati Rarra dan Umma, Nussa akhirnya sadar dari amarahnya dengan mengucapkan istigfar dan memaafkan Antta. Namun tiba-tiba Antta merusak mainan Nussa lagi dan membuat Nussa marah kembali. Rarra pun menenangkan Nussa dan Nussa pergi berwudhu untuk meredakan amarahnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa memberikan pesan kepada penonton kita harus sabar dalam menghadapi amarah. Karena kesabaran merupakan sikap pencegahan jiwa untuk melakukan sesuatu. Sabar mudah diucapkan namun sulit dilaksanakan. Karena kesabaran perlu dilatih dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam Al-Quran banyak sekali menyinggung masalah sabar. Salah satunya dalam QS Al-Anfal ayat 46 yang berbunyi:

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ٤٦

Artinya: Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar⁹¹

5. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Rarra Sakit*”

Di scene 1 episode “*Rarra Sakit*” terdapat nilai akhlak yaitu ketika Rarra mengucapkan salam sebelum masuk rumah dan Umma menjawab salam tersebut. Salam merupakan salah satu adab oleh seorang muslim ketika hendak masuk ke dalam rumah atau ruangan orang lain. Berdasarkan paparan bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Rarra : “Assalamualaikum Rarra pulang.”
 Umma : “Wa’alaikumsalam

Analisis Isi: menceritakan ketika Rarra saat pulang ke rumah dan saat masuk ke dalam rumah, Rarra mengucapkan salam dan Umma menjawab salam dari Rarra.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa episode “*Rarra Sakit*” memberikan pesan kepada penonton bahwa sebelum masuk ke dalam rumah maupun tempat orang lain, kita harus mengucapkan salam. Karena mengucapkan salam merupakan salah satu adab yang baik. Islam telah mengajarkan kepada kita untuk selalu memberi dan menjawab salam di

⁹¹ QS Al-Anfal ayat 46, <https://tafsirweb.com/2912-quran-surat-al-anfal-ayat-46.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.38 WIB

kehidupan sehari-hari. Orang yang mengucapkan salam pada hakikatnya mendoakan terhadap orang yang diberi salam agar senantiasa selalu diberikan keberkahan dari Allah SWT. Adapun Firman Allah tentang salam dalam QS An-Nur ayat 61:

فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبْرَكَةٌ طَيِّبَةٌ
كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ٦١

Artinya: Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayatnya(Nya) bagimu, agar kamu memahaminya.⁹²

Selanjutnya di scene 2 episode “*Rarra Sakit*” terdapat nilai akhlak yaitu ketika Umma dan Nussa memberikan nasihat kepada Rarra. Islam merupakan agama nasihat. Semua aspek dalam Islam adalah berisi tentang nasihat. Karena dalam Islam kita senantiasa menasihati dan dinasihati. Berdasarkan paparan bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Umma	:“Astagfirullah kamu demam Ra.”
Rarra	:“Hah.”
Umma	:“Ini nih akibat jajam kebanyakan. Amandel kamu merah itu namanya radang.”
Rarra	“Ohhhhhh Rarra nggak mau demam ya Allah. Rarra nggak mau di suntik.”
Nussa	:“Ssssstttt nggak boleh ngomong gitu, dikasih sakit itu tandanya Allah sayang sama Rarra.”

⁹² QS An-Nur ayat 61, <https://tafsirweb.com/6189-quran-surat-an-nur-ayat-61.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.38 WIB

- Rarra :“Sayang?”
 Umma :“Demam itu menghapus dosa Ra, kan ada haditsnya.”
 “Kita juga nggak boleh mencela demam kan?”
 Nussa :“Jadi, Rarra dosa tuh nggak nurut sama Umma. Terus dikasih demam sama Allah biar dosa Rarra dihapus.”
 Umma :“Sekarang Rarra berdoa minta disembuhkan sama Allah yah.”

Analisis isi: dalam penggalan scene 2 episode “*Rarra Sakit*” yang terdapat dalam hasil penelitian bab IV, menunjukkan Umma sedang menasehati Rarra karena jajan kebanyakan dan membuat amandel Rarra merah. Nussa dan Umma pun mengatakan bahwa sakit merupakan tanda bahwa Allah sayang kepada Rarra dan sakit dapat menghapus dosa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa episode “*Rarra Sakit*” memberikan pesan kepada penonton bahwa kita sebagai seorang muslim harus saling menasihati satu sama lain dalam hal kebaikan. Karena dalam Islam, nasihat mempunyai tempat yang penting dalam agama Islam. Memberikan nasihat dapat memperkuat persaudaraan sesama umat Islam. Terlebih lagi, bila nasihat yang disampaikan seorang muslim hanya semata-mata karena Allah SWT dan sebagai tanda kasih sayang kepada sesama. Dan Allah SWT telah menyebutkannya di dalam QS Al-Ashr ayat 3:

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا

بِالصَّبْرِ

Artinya: kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran⁹³

Kemudian di scene 3 episode “*Rarra Sakit*” terdapat nilai akhlak yaitu mendoakan orang bersin. Berdasarkan paparan bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

- Rarra :“Hacihhh.” (batuk ke arah Nussa)
 Nussa :“Jorok tau. Kalau bersin bilang alhamdulillah, nanti biar di doain *Yarhamukallah* terus kamu jawab lagi *Yahdiikumullah wa yaslihu balakum* gitu.”
 Rarra :“Oohh gitu hihhi kirain kalau bersin itu hacihh-hacihh aja.”
 Nussa :“Bersin juga ada adabnya Ra.”

Analisis isi: dalam penggalan scene 3 episode “*Rarra Sakit*” yang terdapat dalam hasil penelitian bab IV, menceritakan ketika Rarra bersin ke arah Nussa, Nussa langsung memberitahu Rarra bahwa kalau bersin bilang ada adabnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa episode “*Rarra Sakit*” memberikan pesan kepada penonton bahwa ketika bersin, sebagai umat Islam kita harus mengucapkan kalimat “*Alhamdulillah*” dan apabila yang mendengar bersin, maka dijawab dengan kalimat “*yarhamukallah*” dan yang bersin mengucapkan doa balasan dengan kalimat “*yahdikumullah wa yushlih baalakum*. Orang yang bersin diperintahkan

⁹³ QS Al-Ashr ayat 3, <https://tafsirweb.com/13016-quran-surat-al-ashr-ayat-3.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.39 WIB

untuk mengucapkan “*Alhamdulillah*” karena bersin merupakan salah satu nikmat dari Allah SWT. Alasan lainnya, dibuktikan setelah bersin keadaan seseorang menjadi lebih semangat dan lega. Dari Abu Musa radhiyallahu ‘anhu disebutkan bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَحَمِدَ اللَّهَ فَشَمِّتُوهُ فَإِنْ لَمْ يَحْمِدِ اللَّهَ فَلَا تُشَمِّتُوهُ

Artinya: “Jika salah seorang di antara kalian bersin lantas memuji Allah (mengucapkan *alhamdulillah*), maka balaslah dengan mengucapkan *yarhamukallah* (*tasymit*). Jika ia tidak mengucapkan *alhamdulillah*, maka tidak perlu mengucapkan *yarhamukallah*.” (HR. Muslim, no. 2992)⁹⁴

Dan yang terakhir, scene 4 episode “*Rarra Sakit*” terdapat nilai syariah yaitu Rarra berdoa kepada Allah SWT meminta kesembuhan. Berdoa kepada Allah merupakan suatu permohonan seorang hamba kepada Allah SWT dengan segala harapan dan cita. Berdasarkan paparan bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Rarra :“Ya Allah sembuhkanlah demamku, Rarra janji nggak makan es krim banyak-banyak lagi.” (Rarra berdoa)

Analisis isi: dalam penggalan scene 3 episode “*Rarra Sakit*” yang terdapat dalam hasil penelitian bab IV, menunjukkan Rarra yang sedang berdoa kepada Allah SWT untuk meminta kesembuhan dari demam dan tidak akan mengulanginya lagi.

⁹⁴ Muhammad Abduh Tuasikal, <https://rumaysho.com/19104-bulughul-maram-adab-adab-bersin-dan-hukum-minum-sambil-berdiri.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.40 WIB

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa episode “*Rarra Sakit*” memberikan pesan kepada penonton bahwa kita senantiasa selalu berharap dan meminta sesuatu hanya kepada Allah SWT. Karena berdoa kepada Allah merupakan tanda kita sedang membutuhkan Allah. Contohnya ketika kita sedang mencari ilmu, berdoalah kepada Allah agar diberi kelancaran dalam berpikir. Ketika kita sedang dalam masalah ekonomi, maka mintalah kepada Allah dengan berdoa dengan khusyuk. Allah sangat senang saat hamba-Nya berdoa dan Allah pun murka ketika kita tidak pernah berdoa karena merasa dirinya sudah kuat. Allah berfirman dalam Al-Baqarah ayat 186 yang berbunyi:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ۙ ١٨٦

Artinya: Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran⁹⁵

6. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Baik Itu Mudah*”

⁹⁵ QS Al-Baqarah ayat 186, <https://tafsirweb.com/693-quran-surat-al-baqarah-ayat-186.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.39 WIB

Di scene 1 episode “*Baik Itu Mudah*” terdapat nilai akhlak tentang bekerja keras untuk mendapatkan sesuatu yang ditunjukkan Nussa mendapatkan uang hasil dari mengumpulkan sampah plastik. Bekerja keras adalah bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan sesuatu atau untuk mencapai tujuan. Berdasarkan paparan bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Nussa :“Ini rezeki dari Allah, hasil ngumpulin sampah plastik Ra. Sampah botol minuman, botol sampo, Nussa kumpulin, kalau sudah banyak ditukar deh di bank sampah. Terus dapat uang deh.”

Analisis isi: dalam penggalan scene 1 episode “*Baik Itu Mudah*” yang terdapat dalam hasil penelitian bab IV, menunjukkan ketika Rarra bertanya kepada Nussa cara mendapatkan uang. Lalu Nussa mengatakan bahwa ia mendapatkan uang tersebut dari hasil mengumpulkan sampah plastik dan kalau sudah banyak ditukar di bank sampah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa episode “*Baik Itu Mudah*” ”memberikan pesan kepada penonton bahwa kita harus selalu bekerja keras dan bersungguh-sungguh untuk mendapatkan sesuatu. Bekerja keras merupakan bagian dari akhlaqul karimah yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Bekerja keras merupakan perbuatan terpuji karena Rasulullah SAW menyejajarkan orang yang bekerja keras dengan orang yang berjihad di jalan Allah. Bekerja keras mempunyai banyak sekali manfaat seperti menjadi orang hidup tenteram, sejahtera dan mandiri. Dan kita harus yakin bahwa hasil dari kerja keras tidak akan mengkhianati usahanya.

Selanjutnya di scene 2 terdapat nilai akhlak yang ditunjukkan Rarra memberikan uang dari hasil mengumpulkan sampah kepada Umma untuk dibelikan kerudung. Berbakti kepada orang tua disebut dengan istilah *birrul walidain*. *Birrul* artinya kebajikan dan *al-walidain* yaitu orang tua. Berbakti kepada kedua orangtua wajib kita laksanakan kepada ibu dan bapak kita masing-masing. Berdasarkan paparan hasil penelitian bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Rarra :“Umma, ini ada rezeki.” (memberikan uang ke Umma)
 Umma :“Ohh Rarra mau beli tas baru?”
 Rarra :“Ini uang untuk beli kerudung baru Umma.”
 Umma :“Masya Allah, anak Umma yang sholehah, uangnya ditabung ya sayang
 Rarra :“Hmmm.”

Analisis isi: dalam penggalan scene 2 episode “*Baik Itu Mudah*” yang terdapat dalam hasil penelitian bab IV, menunjukkan ketika Rarra memberikan uang hasil mengumpulkan barang bekas diberikan kepada Umma untuk dibelikan kerudung. Hal ini membuat Umma kagum atas perhatian Rarra kepada Ummannya dan menyuruh Rarra untuk ditabung saja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa episode “*Baik Itu Mudah*” scene 2 memberikan pesan kepada penonton bahwa kita harus selalu berbakti kepada orang tua kita masing-masing. Berbakti kepada orang tua hukumnya wajib dilaksanakan dan harus masuk prioritas yang pertama, sebelum berbuat baik kepada orang lain. Berbakti kepada orang tua memiliki makna mentaati kedua orang tua kita dengan melakukan semua apa yang diperintahkan selama yang diperintahkan itu hal-hal yang baik. Orang tua

mendapatkan tempat istimewa di dalam agama Islam. Sangat istimewanya orang tua, Allah SWT seolah-olah menggantungkan ridho dan murkanya kepada ridho dan murkanya orang tua. Maka dari itu kita senantiasa selalu berbakti kepada orang tua kita. Allah berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 36 yang berbunyi:

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا﴾

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa,⁹⁶

Dan di scene 3 terdapat nilai akidah yang menunjukkan Nussa berkata kepada Rarra bahwa janji Allah itu pasti. Allah berjanji akan mengabulkan doa hamba-Nya, namun ada doa dan usaha yang berjalan secara bersamaan. Jangan menganggap bahwa Allah pasti akan mengabulkan doa kita, lantas kita tidak berusaha apapun. Berdasarkan paparan hasil penelitian bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Nussa “Tuh, benarkan janji Allah, kalau minta apa-apa mintanya ke Allah pasti dikabulin.”

Analisis isi: dalam penggalan scene 3 episode “*Baik Itu Mudah*” yang terdapat dalam hasil penelitian bab IV, menunjukkan ketika Nussa berbicara kepada Rarra bahwa janji Allah itu pasti dan kalau minta ke Allah pasti dikabulkan.

⁹⁶ QS. An-Nisa ayat 36 <https://tafsirweb.com/1568-quran-surat-an-nisa-ayat-36.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.39 WIB

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa episode “*Baik Itu Mudah*” scene 3 memberikan pesan kepada penonton bahwa kita apabila minta sesuatu, mintalah kepada Allah SWT dan Allah pasti mengabulkan doa kita. Namun selain minta kepada Allah, kita juga harus usaha untuk mendapatkan yang kita inginkan, jadi tidak hanya berdoa minta kepada Allah saja namun usaha juga perlu. Adapun ketika berdoa meminta sesuatu kepada Allah, agar doa kita dikabulkan kita harus benar-benar menyerahkan diri kepada Allah dan meyakini bahwa Allah lah satu-satunya zat yang mempunyai kekuatan dan keagungan. Allah berfirman dalam QS Al-An’am ayat 162-163 yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۖ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ۖ ١٦٣

Artinya: 162. Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam⁹⁷

163. Tiada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)"

7. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Toleransi*”

⁹⁷ QS Al-An’am ayat 162-163 <https://www.bacaanmadani.com/2018/03/isi-kandungan-al-quran-surat-al-anam.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 22.42 WIB

Di scene 1 episode “*Toleransi*” terdapat nilai akhlak tentang Nussa dan Rarra menolong pak kurir. Tolong menolong merupakan sikap saling membantu untuk meringankan beban kesulitan orang lain. Berdasarkan paparan hasil penelitian bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Nussa : “Ra, Ayo bantuin Ra.” (menghampiri kurir)
 Rarra : “ayo Kak Nussa.”
 Nussa : “Nussa bantuin ya Kak.” (mengambil paket barang yang jatuh)
 Rarra : “Rarra bantuin ya Kak.”

Analisis isi: dalam penggalan scene 1 episode “*Toleransi*” yang terdapat dalam hasil penelitian bab IV, menunjukkan ketika Nussa dan Rarra sedang bermain di taman melihat pak kurir yang lagi kesusahan karena paket barangnya jatuh berserakan, lalu Nussa dan Rarra menghampiri pak kurir dan membantunya mengambil paket barang yang jatuh berserakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa episode “*Toleransi*” scene 1 memberikan pesan kepada penonton bahwa kita harus saling tolong menolong apabila ada yang lagi kesusahan. Pada dasarnya manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari bantuan orang lain, jadi seseorang biasanya lebih mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan diri sendiri. Hal ini muncul perilaku tolong menolong kepada orang lain.

Selanjutnya di scene 2 terdapat nilai akidah yang menunjukkan Nussa dan Rarra tetap membantu pak kurir meskipun berbeda keyakinan. Islam telah mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa menolong siapapun termasuk

orang-orang yang berbeda keyakinan. Perintah berbuat baik kepada non muslim dilakukan selama orang non muslim tidak memerangi agama Islam. Berdasarkan paparan hasil penelitian bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

- Nussa :“Kita ikhlas kok nolongin Kakak, jadi nggak usah dikasih hadiah juga nggak kenapa-kenapa Kak. Yang penting barangnya Kakak aman semua.”
- Pak Kurir :“Puji Tuhan, semoga Tuhan memberkati ya, sekali lagi terima kasih Adek-adek.”
- Nussa dan Rarra “Iya sama-sama Kakak.”

Analisis isi: dalam penggalan scene 2 episode “*Toleransi*” yang terdapat dalam hasil penelitian bab IV, menunjukkan ketika Nussa dan Rarra membantu pak kurir dengan ikhlas dan pak kurir berterima kasih kepada Nussa dan Rarra dengan mengucapkan kalimat “*Puji Tuhan*” .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa episode “*Toleransi*” scene 2 memberikan pesan kepada penonton bahwa kita harus saling tolong menolong meskipun mereka berbeda keyakinan. Hidup di tengah-tengah masyarakat, kita tidak bisa menghindari bergaul dengan orang yang beda keyakinan. Dalam islam bergaul dengan orang non muslim diperbolehkan. Tapi, dalam pergaulan dengan non muslim, Islam telah memberikan aturannya. Salah satunya yakni membantu sesama manusia. Karena di dalam ajaran agama Islam ini tidak pernah melarang umatnya untuk berbuat baik dan bersikap adil kepada orang-orang non muslim. Allah berfirman dalam QS Al-Mumtahanah ayat 8 yang berbunyi:

لَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوا فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُواكُم مِّن دِيَارِكُمْ
 أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ۝۸

Artinya: Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil⁹⁸

Jadi, seorang muslim boleh berbuat baik kepada non muslim dengan membantu ekonomi, memberi makan, menolong mereka dalam perkara-perkara yang mubah, serta berlemah lembut dalam tutur kata namun sesuai dengan batasannya.

Dan yang terakhir di scene 3 terdapat nilai akhlak yaitu peduli sosial yang ditunjukkan ketika Nussa dan Rarra menyumbangkan peralatan sekolah mereka kepada Ling Ling dan Aloy. Peduli sosial merupakan tindakan memberikan bantuan kepada orang lain yang terkena musibah. Berdasarkan paparan hasil penelitian bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Rarra :“Umma, tas ini boleh dikasih ke Ling Ling kan?”
 Umma :“Tapi itu bukannya tas hadiah dari Tante Dewi?”
 Rarra :“Iya Umma, sekarang pasti Ling Ling nggak punya tas buat sekolah. Lagian tas Rarra masih bisa dipakai, jadi Rarra boleh kan kasih ini Umma?”
 Nussa :“Kalau ini sisa buku tulis sama pensil yang diberikan Umma bulan lalu, mungkin bisa buat Aloy sama Ling Ling.”

⁹⁸ QS Al-Mumtahanah ayat 8 <https://tafsirq.com/60-al-mumtahanah/ayat-8> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 23.39 WIB

Umma :“Kalian yakin, mau memberikan ini semua? Bukannya kalian masih pakai?”

Analisis isi: dalam penggalan scene 3 episode “*Toleransi*” yang terdapat dalam hasil penelitian bab IV, menunjukkan ketika Umma mendengar kabar bahwa keluarga Nci May May mengalami musibah kebakaran. Umma langsung mengambil selimut untuk disumbangkan ke keluarga Nci May May. Nussa dan Rarra yang mendengar kabar itu langsung berinisiatif membantu dengan menyumbangkan beberapa barang milik mereka kepada Ling Ling dan Aloy.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa episode “*Toleransi*” scene 3 memberikan pesan kepada penonton bahwa kita harus mempunyai sikap peduli sosial terhadap sesama. Karena menanamkan rasa peduli sosial terhadap sesama termasuk komponen penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan mempunyai rasa peduli sosial, seseorang akan lebih peka dengan permasalahan di lingkungan sekitar. Setiap manusia harus memiliki sikap peduli sosial terhadap sesama. Dengan sikap peduli sosial, Allah berjanji akan melipat gandakan amal kebajikan hamba-Nya. Dalam Al-Qur’an Allah memerintahkan agar kita menjadi makhluk yang peduli dengan sesama manusia. Firman Allah dalam QS Al-Imron ayat 103 yang berbunyi:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا

حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِّنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

١٠٣

Artinya: Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk⁹⁹

8. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam d Serial Kartun Animasi Nussa di episode “*Marahan Nih*”

Di scene 1 episode “*Marahan Nih*” terdapat nilai syariah yaitu ketika Nussa dan teman-temannya berhenti bermain ketika mendengar adzan. Kita Sebagai umat Islam, sudah tentu kita dianjurkan untuk mengikuti sunnah yang telah dicontohkan Rasul kita, Nabi Muhammad shalallahu alaihi wassalam agar menghentikan aktivitas ketika mendengar kumandang adzan. Berdasarkan paparan hasil penelitian bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Nussa :“Udah adzan, main detektifnya udah dulu ya, udah masuk adzan Ashar!”
 Abdul :“Oke Nussa.”

⁹⁹ QS Al-Imron ayat 103 <https://tafsirq.com/3-ali-imran/ayat-103> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 23.39 WIB

Analisis isi: dalam penggalan scene 1 episode “*Marahan Nih*” yang terdapat dalam hasil penelitian bab IV, menunjukkan Nussa, Rarra, Abdul dan Syifa sedang bermain detektif. Lalu Nussa mendengar kumandang adzan dan menyuruh mereka untuk berhenti bermain dan segera menuaikan ibadah sholat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa episode “*Marahan Nih*” scene 1 memberikan pesan kepada penonton bahwa ketika mendengar kumandang adzan, sebagai seorang muslim kita harus menghentikan aktivitas kita dan segera bergegas menuaikan ibadah sholat. Menghentikan aktivitas ketika mendengar adzan merupakan salah satu adab mendengar adzan. Dengan menghentikan aktivitas, kita dapat lebih menghayati dan menjawab adzan dengan seksama.

Selanjutnya di scene 2 terdapat nilai akhlak yang ditunjukkan ketika Abdul minta maaf dan syifa memaafkannya. Meminta maaf adalah cara untuk menunjukkan bahwa kita mengakui perbuatan salah dan belajar dari kesalahan itu. Berdasarkan paparan hasil penelitian bab IV, ditemukan penggalan dialog sebagai berikut:

Abdul	:“Domba empat minta maaf ya!” “Syifa, ini antenna handy talkynya sudah Abdul perbaiki, dimaafin kan?”
Syifa	:“Hmmm.” (mengecek handy talkynya)
Nussa	:“Wah hebat, udah kamu betulin ya Dul? canggih Abdul, mantap!!”
Abdul	:“Maksih Nussa.”
Syifa	:“Maafin Syifa juga, marah sama kamunya kelamaan.”
Abdul	““Nggak apa-apa.”

Analisis isi: dalam penggalan scene 2 episode “*Marahan Nih*” yang terdapat dalam hasil penelitian bab IV, menunjukkan ketika Syifa marah kepada Abdul karena merusak handy talkynya. Abdul yang merasa bersalah berusaha meminta maaf kepada Syifa dan memperbaiki handy talkynya. Syifa yang melihat Abdul sudah memperbaiki handy talkynya akhirnya memaafkan Abdul dan Syifa juga meminta maaf karena marah kepada Abdul.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa animasi Nussa episode “*Marahan Nih*” scene 2 memberikan pesan kepada penonton bahwa ketika kita harus saling memaafkan jika ada yang berbuat salah. Karena saling memaafkan sangat perlu dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari konflik dan rasa dendam. Memaafkan memang tidak mudah dilakukan, butuh proses dan kesiapan untuk melakukannya. Kita sebagai manusia sebisa mungkin harus bersikap lapang dada untuk memaafkan kesalahan orang lain. Karena Allah SWT saja maha pengampun dan pemaaf, tidak selayaknya manusia berlaku sombong dengan tidak memaafkan kesalahan orang lain. Allah SWT berfirman dalam QS Asy-Syura ayat 40 yang berbunyi: ¹⁰⁰

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۗ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الظَّالِمِينَ ٤٠

¹⁰⁰ QS Asy-Syura ayat 40 <https://tafsirq.com/42-asy-syura/ayat-40> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 23.43 WIB

Artinya: Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim

B. Relevansi Serial Kartun Animasi Nussa dengan Pendidikan di Masa Kini

Dalam dunia pendidikan masa kini telah memasuki masa millennial, dimana pendidikan berkembang sangat pesat dalam berbagai aspek. Dengan perkembangan teknologi pada masa ini, teknologi juga berpengaruh dalam dunia pendidikan,¹⁰¹ hal ini bisa dilihat dengan bertransformasi dari media cetak menuju digital. Penyampaian pendidikan pada masa kini dapat dilakukan dengan berbagai macam metode dan penerapannya, salah satunya dengan mengguna media film animasi kartun. Film animasi kartun sangat efektif dalam pembelajaran karena mudah dalam memikat perhatian anak. Selain itu film animasi kartun mudah dipahami anak dan banyak sekali nilai-nilai yang mendidik bagi anak. Nussa merupakan salah satu contoh kartun animasi yang memiliki nilai-nilai yang mendidik dan sangat cocok sekali untuk anak-anak sebagai sarana edukasi dan pembelajaran.

¹⁰¹ Anom Sutrisno, Pendidikan masa kini

<https://www.kompasiana.com/anomsutrisno/54f5f053a3331165058b45ef/pendidikan-masa-kini#:~:text=Pendididikan%20masa%20kini%2C%20pengertian%20pendidikan,yang%20berkualitas%20dalam%20kehidupan%20bermasyarakat>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 23.45 WIB

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi “Nussa” dan Relevansinya dengan Pendidikan di Masa Kini”. Yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Serial kartun animasi Nussa pada episode “*Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia*”, episode “*Tak Bisa Balas*”, episode “*Latihan Puasa*”, episode “*Jangan Kalah Sama Setan*”, episode “*Rarra Sakit*”, episode “*Baik Itu Mudah*”, episode “*Toleransi*”, episode “*Marahan Nih*” terdapat nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya Akidah, Syariah dan Akhlak. Dalam setiap episode animasi Nussa terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam diantaranya yaitu:
 - a. Episode “*Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia*” terdapat nilai akhlak yaitu saling bekerja sama dan mengucapkan terimakasih.
 - b. episode “*Tak Bisa Balas*” terdapat nilai akhlak yaitu berbuat adil dan Ikhlas membantu orang tua.
 - c. episode “*Latihan Puasa*” terdapat nilai syariah yaitu bergembira atas datangnya bulan ramadhan.
 - d. episode “*Jangan Kalah Sama Setan*” terdapat nilai syariah yaitu cara menghindari amarah dan nilai akhlak yaitu sabar dalam menahan amarah.

- e. episode “*Rarra Sakit*” terdapat nilai akhlak yaitu memberi salam dan mengucapkan salam, memberikan nasehat dan mendoakan orang bersin. Dan nilai syariah yakni Berdoa kepada Allah SWT
 - f. episode “*Baik Itu Mudah*” terdapat nilai akhlak yakni bekerja keras untuk mendapatkan sesuatu dan berbakti kepada orang tua. Nilai akidah yaitu janji Allah itu pasti.
 - g. episode “*Toleransi*” terdapat nilai akhlak yaitu tolong menolong dan peduli sosial. Dan terdapat nilai akidah yaitu membantu sesama meski beda keyakinan.
 - h. episode “*Marahan Nih*” terdapat nilai syariah yaitu menghentikan aktivitas saat adzan berkumandang dan nilai akhlak yakni saling memaafkan.
2. Nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam serial kartun animasi Nussa memiliki relevansi dengan pendidikan di masa kini. Hal ini dibuktikan dari beberapa komentar warganet diberbagai media sosial seperti youtube, instagram dan facebook yang memberikan komentar positif terhadap animasi Nussa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan saran yang akan menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam sebuah penelitian dan lembaga pendidikan, antara lain sebagai berikut:

1. Ditemukan banyak sekali nilai-nilai pendidikan dalam serial kartun animasi Nussa sehingga animasi Nussa ini cocok untuk menjadi media pembelajaran

alternatif dalam proses pendidikan di masa kini. Dalam setiap episode animasi Nussa mengandung banyak sekali nilai pendidikan dan moral yang sangat cocok dijadikan tontonan bagi anak-anak. Animasi Nussa dapat dijumpai melalui media sosial youtube dan sangat mudah diakses oleh siapa saja. Diharapkan dengan animasi Nussa ini akan menambah semangat dan antusias peserta didik dalam belajar.

2. Animasi Nussa memiliki relevansi dengan pendidikan di masa kini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah penonton dalam setiap episode animasi Nussa dan komentar-komentar warganet diberbagai media sosial. Sehingga hal ini membuktikan bahwa animasi Nussa ini dapat dijadikan sebagai sarana media pembelajaran oleh pendidik dalam pendidikan di masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Aditya. 2009. *Trik Dahsyat menjadi Animator 3D Andal*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Al-Banna, H. 1980. *Aqidah Islam terjemah M.Hasan Baidaei*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aminuddin, D. 2002. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Amin, Ahmad. 1975. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: PT Bulan Bintang
- Ashifana, Zuan. 2019. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi "Bilal: A New Breed of Hero"*, Malang: FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Hasbi. 2009. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2014. *Ensiklopedia Akhlak Muslim: Berakhlak dalam Masyarakat*. Jakarta: PT Mizan Publika
- Bukhari, U. 2012. *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadist*. Jakarta: Amzah.
- Busyra, Z. A. 2010. *Buku Pintar Aqidah Akhlaq dan Qur'an Hadits*. Yogyakarta: In azna book.
- Daud Ali, Muhammad. 2005. *Hukum Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Darizat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depag RI, Tim. 2000. *Pendidikan Agama Islam. Dirjen Pembinaan Kelembagaan*: PT Bulan Bintang.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Irham, Muhammad., & Wiyani, N. A. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Jamal, Misbahuddin. 2011. "KONSEP AL-ISLAM DALAM AL-QUR'AN",
Jurnal Al- Ulum, Volume. 11, No. 2
- Kartawisastra, H. Una. 1980. *Strategi Klarifikasi Nilai*. Jakarta: P3G
Depdikbud
- Maarif, Syamsul. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Macam-macam nilai pendidikan islam,
<http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/macam-macam-nilai-nilai-pendidikan-islam.html>) diakses pada 9 Desember 2020 pukul 20.30 WIB
- Maskawih, Ibnu. 1998. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, terj. Helmi Hidayat.
Bandung: Mizan
- Mawardi, Muhjiddin. dkk. 2011., *AKHLAK LINGKUNGAN: Panduan Berperilaku Berperilaku Ramah Lingkungan*. Tangerang Selatan: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah
- Mahmud, M., & Priatna, T. 2005. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Sahifa.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al- Islam pendidikan agama islam*. Jakarta: Erlangga
- Moses, Melmambessy. 2012. "Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua." *Jurnal Media Riset Bisnis & Manajemen* Vol.12 No.1
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 1994. *Dimensi-Dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama
- Muhaimin. H. 2006. *Pendidikan Islam: Mengurai benang kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press

- Muhtarudin, H., & Muhsin, A. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab al-Mawā 'iz al-'Uṣfūriyyah*. Jurnal Pendidikan Islam Vol.3 No.2.
- Murowdhotun, Siti. 2010. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun "Upin & Ipin"*, Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga
- Nafis, Muntahibin. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras
- Nasution, M.A. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ningrum, Aulia Fitria. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas 1 Pokok Bahasan Akhlak di SDN Salatiga 08 Kecamatan Sidorejo Tahun Ajaran 2011/2012*, Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga
- Nizar, S. dan Al-Rasyidin. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Nugroho, Bekti Taufiq dan Mustaidah. 2017. *Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPM Mandiri*, Jurnal Penelitian, No. 1 th. XI.
- Sudirman, S. 2011. *Pilar-pilar Islam: Menuju kesempurnaan sumber daya muslim*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Suryana, Toto. 1996. *Pendidikan Agama Islam: untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Tiga Mutiara.
- Susanto, Achmad. "Nilai-nilai dalam islam" *Jejak Pendidikan*, <http://www.jejakpendidikan.com>. Diakses pada 20 Desember 2020 Pukul 09.11 WIB.
- Sutrisno, Anom, *Pendidikan masa kini*. (Online) <https://www.kompasiana.com/anomsutrisno/54f5f053a3331165058b45ef/pendidikan-masa-kini#:~:text=Pendididikan%20masa%20kini%2C%20pengertian%20pendidikan,yang%20berkualitas%20dalam%20kehidupan%20bermasyarakat> Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 jam 19.30 WIB
- Rahman, A. 2012. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi*. Jurnal Eksis, 8(1), 2053-59.
- Redja, Mudyahardjo. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Ramayulis, H. 2005. *Metodologi pendidikan agama Islam*. Jakarta:Kalam Mulia.
- Rochmawati, Warda Putri. 2016. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film "The Miracle Worker"*, Malang: FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rohmat, Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Anom, *Pendidikan masa kini*. (Online) <https://www.kompasiana.com/anomsutrisno/54f5f053a3331165058b45ef/pendidikan-masa-kini#:~:text=Pendididikan%20masa%20kini%2C%20pengertian%20pendidikan,yang%20berkualitas%20dalam%20kehidupan%20bermasyarakat> Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 jam 19.30 WIB
- Sutikno, M. Sobry. 2005. *Pendidikan Sekarang dan Masa Depan*. Mataram: NTP Press
- Ponza, P. J. R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. 2018. *Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*. Jurnal Edutech Undiksha, 6(1).
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Filsafat Pendidikan Islami : Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Tedia Priatna, Mahmud. 2005. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Sahifa
- Thoha, M.Chabib. 1996. *Kapita selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Triyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uhbiyati, N. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Utami, Dina. 2011. "Animasi Dalam Pembelajaran", Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran Vol. 7, No. 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Muhammad Andaru Riansyahputra
NIM : 17110036
Judul : *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan di Masa Kini*
Dosen Pembimbing : Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D.

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	13 Agustus 2020	Pengajuan Judul dan ACC Judul	
2	15 Agustus 2020	Hal-Hal yang diperlukan dalam penulisan skripsi	
3	25 Oktober 2020	Penggunaan tata bahasa dan ejaan bahasa	
4	15 November 2020	Latar belakang	
5	2 Desember 2020	BAB I II III / ACC	
6	12 Maret 2021	Menambahkan kajian teori	
7	1 April 2021	BAB IV – V	
8	6 April 2021	BAB I – V / ACC	

Menyetujui:
Dosen Pembimbing,

Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D.
NIP. 19630420 200003 1 004

Malang, 1 Mei 2021
Mengetahui:
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno, M. Ag.
NIP. 19720822 200212 1 001

BIODATA MAHASISWA

Nama : Muhammad Andaru Riansyahputra
NIM : 17110036
Tempat Tanggal Lahir : Tulungagung, 05 Oktober 1998
Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Jurusan Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur
No. HP : 087789731159
Email : muhammadandaru1998@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. SD Negeri 3 Tanggung (2005-2011)
2. SMP Negeri 1 Boyolangu (2011-2014)
3. MAN 2 Tulungagung (2014-2017)
4. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-2021)

Malang, 1 Mei 2021
Mahasiswa

Muhammad Andaru Riansyahputra
NIM. 17110036